

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP *LEARNING LOSS* PASCA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI SMP NEGERI 3 TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**TIARA AUDINA SARAGIH**

**198600079**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/24

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP *LEARNING LOSS* PASCA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI SMP NEGERI 3 TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



**OLEH :**  
**TIARA AUDINA SARAGIH**  
**198600079**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**MEDAN**  
**2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

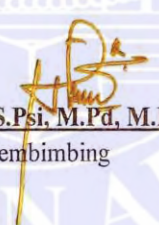
Document Accepted 13/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Learning loss* Pasca Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.  
Nama : Tiara Audina Saragih  
NPM : 198600079  
Fakultas : Psikologi

MENYETUJUI  
Komisi Pembimbing

  
Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi  
Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
Dekan

  
Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog  
Ka. Prodi Psikologi

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Desember 2023



Tiara Audina Saragih

198600079

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Audina Saragih  
NPM : 198600079  
Program Studi : Psikologi Pendidikan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Learning loss Pasca Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa”**. Beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan). Namun demikian dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Desember 2023  
Yang membuat pernyataan



Tiara Audina Saragih  
198600079

## Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Learning loss* Pasca Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMPN 3 Tanjung Morawa

Tiara Audina Saragih

19860079

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari motivasi belajar terhadap *learning loss* pasca pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang terjadi selama dua tahun. Masalah ini berfokus pada siswa kelas VII di SMPN 3 Tanjung Morawa. Penelitian ini mengacu pada metode kuantitatif dengan analisis regresi dan menggunakan skala Likert. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari Aritonang (2008) pada aspek-aspek motivasi belajar yaitu, ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar. Sedangkan pada *learning loss* mengacu pada teori Budi, dkk (2021) dengan aspek psikologi, psikososial, kesulitan belajar, dan kesenjangan akses belajar. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan *learning loss* dengan asumsi bahwa semakin rendah motivasi belajar maka semakin tinggi *learning loss* sebaliknya semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin rendah *learning loss*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $r_{xy} = 0,711$ ,  $p = 0,000$  dimana  $p < 0,005$  artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima. Selanjutnya diketahui kontribusi motivasi belajar terhadap *learning loss* sebesar 50,6% sedangkan 49,4% dipengaruhi faktor lain. Diketahui motivasi belajar tergolong rendah dimana mean hipotetik 82 lebih besar dari mean empirik 71,086 dan selisihnya melebihi nilai SD 10,271 dan *learning loss* tergolong tinggi dimana mean hipotetik 82,5 lebih kecil dari mean empirik 96,3 dan selisihnya lebih dari nilai SD 10,126.

**Kata Kunci:** *Learning loss*; Motivasi Belajar; Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

## ***The Effect of Learning Motivation on Post-Distance Education with Learning loss at SMPN 3 Tanjung Morawa***

Tiara Audina Saragih

19860079

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of learning motivation on learning loss after the implementation of Distance Education which occurred for two years. This issue focuses on class VII students at SMPN 3 Tanjung Morawa. This research refers to quantitative methods with regression analysis and uses a Likert scale. The research sample included 70 students. The sampling technique uses simple random sampling, that is sampling from members of the population which is carried out randomly without paying attention to the class in the population. In order to approach this problem, theoretical references from Aritonang (2008) are used on aspects of learning motivation, specifically, persistence in learning, tenacity in facing difficulties, interest and sharp attention, achievement and independence. Meanwhile, learning loss refers to the theory of Budi, et al (2021) with psychological, psychosocial aspects, learning difficulties and gaps in access to learning. Based on the results of simple linear regression analysis calculations, it can be seen that there is a significant influence between learning motivation and learning loss with the assumption that the lower the learning motivation, the higher the learning loss, conversely the higher the learning motivation, the lower the learning loss. This result is proven by the value of  $r_{xy} = 0.711$ ,  $p = 0.000$  where  $p < 0.005$  means that the proposed hypothesis is acceptable. Furthermore, it is known that the contribution of learning motivation to learning loss is 50.6%, while 49.4% is influenced by other factors. It is known that learning motivation is classified as low where the hypothetical mean of 82 is greater than the empirical mean of 71.086 and the difference exceeds the SD value of 10.271 and learning loss is classified as high where the hypothetical mean of 82.5 is smaller than the empirical mean of 96.3 and the difference is more than the SD value of 10.126.*

**Keyword: Learning loss; Learning Motivation; Distance Education**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, pada tanggal 20 November 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Nazaruddin Saragih dan Neni Triana. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Muhammadiyah 02 Perdagangan pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Besitang dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam dan lulus pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S-1) di salah satu Universitas swasta yang berada di kota Medan, Sumatera Utara yaitu: Universitas Medan Area dengan mengambil jurusan Psikologi Pendidikan, Fakultas Psikologi. Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia psikologi khususnya psikologi pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Learning loss* Pasca Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa”.



## MOTO

*Man Jadda Wa Jadda*

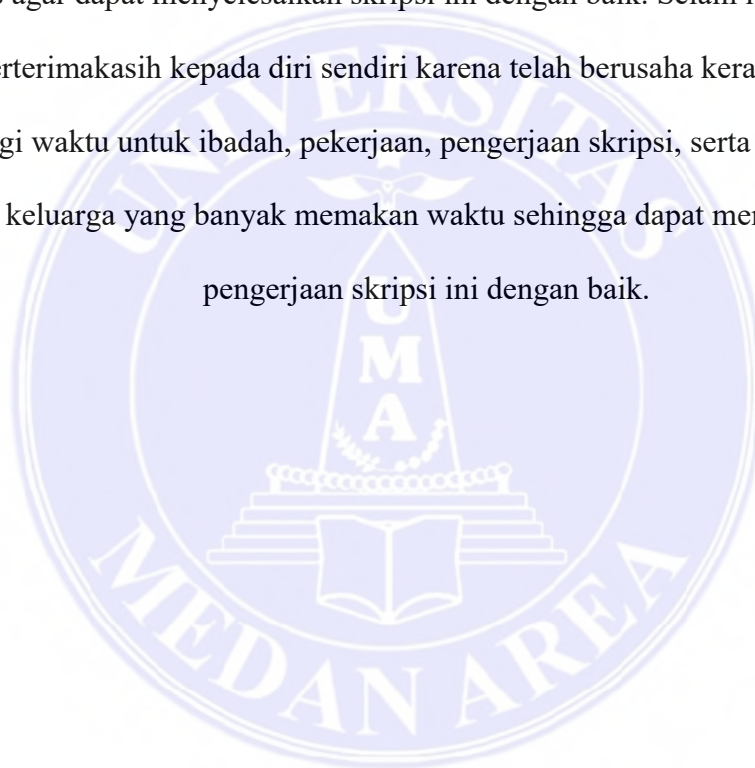
(Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Pasti Akan Berhasil)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur Kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya kepada penulis serta memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulisan ilmiah ini.

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua, Ayah Nazaruddin Saragih, A.Md dan Mama Neni Triana yang selalu memberikan dorongan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu penulis juga turut berterimakasih kepada diri sendiri karena telah berusaha keras dalam belajar membagi waktu untuk ibadah, pekerjaan, pengerjaan skripsi, serta bertemu teman dan keluarga yang banyak memakan waktu sehingga dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini dengan baik.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Learning loss* Pasca Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa”.

Terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya serta masukan-masukan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada Ayah, Mama, Jihan, Randi, Om Jaka, Bu Heni, Nenek dan Kak Putri atas segala doa dan perhatiannya. Tak lupa pula pada sepupu penulis Annisa dan Kak Anis yang selalu membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman yaitu Dela, Winda, Elsy, Nia, Shandra, Suci, Jasmine, Sephira, Zahra, Eka dan Natasya yang selalu memberikan saran dan dukungan selama perkuliahan. Terakhir terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak SMP Negeri 3 Tanjung Morawa yang sudah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat.

Medan, 19 Desember 2023

Tiara Audina Saragih

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN IZIN PUBLIKASI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
MOTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.5.2 Manfaat Praktis .....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 <i>Learning loss</i> .....	10
2.1.1 Pengertian <i>Learning loss</i> .....	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Learning loss</i> .....	12
2.1.3 Aspek-Aspek <i>Learning loss</i> .....	16
2.1.4 Ciri-ciri Siswa yang Mengalami <i>Learning loss</i> .....	20
2.2 Motivasi Belajar .....	24
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	24
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	26
2.2.3 Aspek-Aspek Motivasi Belajar Siswa.....	30
2.2.4 Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	33
2.3 Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	35
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) .....	35
2.4 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap <i>Learning loss</i> Pasca Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	38
2.5 Kerangka Konseptual .....	41

III. METODOLOGI PENELITIAN .....	42
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
3.2 Bahan dan Alat .....	42
3.3 Metode Penelitian .....	43
3.4 Populasi Dan Sampel.....	48
3.5 Prosedur Kerja .....	50
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Hasil Uji Coba ( <i>Try out</i> ) Angket.....	52
4.1.2 Hasil Analisis Data.....	56
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
4.1.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik .....	64
4.2 Pembahasan .....	65
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Distribusi Penyebaran <i>Learning loss</i> Sebelum Uji Coba.....	52
<b>Tabel 2.</b> Distribusi Penyebaran Aitem Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	53
<b>Tabel 3.</b> Distribusi Penyebaran Aitem <i>Learning loss</i> Setelah Uji Coba.....	54
<b>Tabel 4.</b> Distribusi Penyebaran Aitem Motivasi Belajar Setelah Uji Coba.....	55
<b>Tabel 5.</b> Distribusi Penyebaran Aitem <i>Learning loss</i> Setelah Uji Validitas.....	57
<b>Tabel 6.</b> Distribusi Penyebaran Aitem Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas....	58
<b>Tabel 7.</b> Hasil Uji Reliabilitas.....	59
<b>Tabel 8.</b> Hasil Uji Normalitas.....	60
<b>Tabel 9.</b> Hasil Uji Linearitas.....	61
<b>Tabel 10.</b> Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	62
<b>Tabel 11.</b> Rangkuman Hasil Analisis.....	62
<b>Tabel 12.</b> Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik.....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka Konseptual .....	41
<b>Gambar 2.</b> Kurva Mean Hipotetik dan Empirik Variabel Motivasi Belajar (X) .	64
<b>Gambar 3.</b> Kurva Mean Hipotetik dan Empirik Variabel <i>Learning loss</i> (Y) .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A</b> Angket <i>Screening</i> .....	76
<b>LAMPIRAN B</b> Data <i>Screening</i> .....	79
<b>LAMPIRAN C</b> Angket <i>Try-Out</i> (Uji Coba) .....	86
<b>LAMPIRAN D</b> Data <i>Try Out</i> (Uji Coba) .....	93
<b>LAMPIRAN E</b> Validitas Dan Reliabilitas <i>Try-Out</i> (Uji Coba) .....	98
<b>LAMPIRAN F</b> Angket Penelitian .....	104
<b>LAMPIRAN G</b> Data Penelitian.....	111
<b>LAMPIRAN H</b> Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian.....	116
<b>LAMPIRAN I</b> Uji Normalitas .....	121
<b>LAMPIRAN J</b> Uji Linearitas .....	127
<b>LAMPIRAN K</b> Uji Hipotesis .....	131
<b>LAMPIRAN L</b> Surat Penelitian .....	135



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang telah merebak di Indonesia sejak awal tahun 2020 menyebabkan kegiatan di berbagai sektor harus dihentikan, bermula dari pariwisata, kehidupan sosial dan budaya, spiritual, politik, hingga pada sektor pendidikan. Banyak sekolah yang secara serentak mengeluarkan surat putusan agar peserta didik diliburkan terlebih dahulu untuk menghindari tertularnya virus Covid-19. Lalu pada bulan Maret pemerintah dengan resmi mengeluarkan Surat Edaran oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Pandemi Covid-19 berdampak sangat buruk terhadap Pendidikan terlebih dengan adanya penutupan sekolah yang telah mempengaruhi 1,5 miliar siswa-siswi seluruh dunia (UNESCO, 2021). Pemerintah di Indonesia sendiri turut andil dalam menangani permasalahan penutupan sekolah ini, yaitu dengan mengeluarkan kebijakan belajar *online* atau yang bisa kita sebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sendiri merupakan suatu metode pembelajaran dimana proses pengajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar sehingga komunikasi antara tenaga pengajar dan siswa harus difasilitasi melalui bahan cetak, media elektronik, dan media-media lain (Moore dkk., 2011). Kebijakan yang telah dibuat ini merupakan bentuk upaya pemutusan virus Covid-19 bagi guru dan siswa agar dapat

memprioritaskan keselamatan dan kesehatan mereka selama proses kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan PJJ ini dilakukan melalui inovasi-inovasi digital seperti menggunakan berbagai aplikasi untuk membantu siswa dan guru berkomunikasi secara daring.

Dengan berjalannya proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa dapat menimbulkan berbagai persoalan. Hal ini tentu saja bertentangan dengan prinsip-prinsip pedagogik seperti interaksi peserta didik, akses terhadap sumber belajar, perhatian, keteraturan, manajemen waktu, dan penilaian (Manazir S. H. dkk., 2020). Dampaknya siswa merasa tidak nyaman untuk melaksanakan proses pembelajaran di rumah ditambah dengan pemberian tugas yang berat dengan waktu yang singkat, banyaknya tugas merangkum dan menyalin dari buku, jam belajar yang kaku, keterbatasan kuota ataupun sinyal, hingga adanya siswa-siswi yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak memiliki gawai pribadi. Selain daripada itu, tidak adanya batasan waktu antara waktu bermain, waktu belajar dan waktu istirahat (Chandra, 2020) dan perasaan akan beban tugas yang berlebihan serta tidak berkesudahan (Aristovnik dkk., 2020). Hal ini dapat membuat para siswa memunculkan gejala-gejala psikologis seperti kecemasan ataupun stress yang berlebihan hingga motivasi belajar menurun secara drastis yang semakin memperburuk dampak dari proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) itu sendiri.

Dapat diperkirakan bahwa penutupan sekolah selama pandemi Covid-19 menyebabkan hampir seluruh siswa di Indonesia kehilangan kesempatan belajar (*learning losses*). Hal ini dapat dilihat melalui indikator *Learning-Adjusted*

*Years of School* (LAYS) yang dimiliki Indonesia berdasarkan *Human Capital Index* tahun 2020 yang memperkirakan akibat pandemi yang terjadi, LAYS di Indonesia diperkirakan berkurang rata-rata sebesar 0,33 tahun menjadi 7,5 tahun dalam skenario menengah (Agustiyanti, 2021). Akibatnya siswa mengalami defisit pembelajaran hampir setara dengan 2,8 tahun. Selain itu, penelitian lainnya pun turut menunjukkan kerugian dan kemunduran belajar akibat pandemi Covid-19 sekitar setengah hingga lebih dari satu tahun. Saat sekolah dibuka kembali kemungkinan anak-anak yang tertinggal tidak dapat mengejar ketertinggalan pembelajaran.

Dalam literatur terdahulu, istilah "*learning loss* atau kerugian belajar" telah didefinisikan secara leluasa dan digunakan dalam berbagai konteks. Secara garis besar, ada dua bentuk utama *learning loss* yang telah dipelajari secara intensif. Yang pertama adalah penurunan hasil belajar setelah jeda panjang yang dimasukkan dalam tahun ajaran, seperti liburan musim panas atau kenaikan kelas, sedangkan yang kedua adalah dampak pada hasil belajar dari gangguan atau interupsi yang tidak terduga selama periode sekolah normal. Selain daripada itu *learning loss* dapat juga terjadi apabila jumlah pembelajaran dipertahankan tanpa adanya kegiatan belajar dan yang terakhir mewakili pembelajaran yang hilang relatif terhadap tahun ajaran normal karena gangguan.

Siswa yang mengalami kondisi kehilangan pengetahuan dan juga keterampilan selama masa pembelajaran daring ini mengalami kemunduran *knowledge* secara akademik dari yang seharusnya (Susilo, 2022). Fenomena *learning loss* ini menjadi persoalan mendasar tidak hanya di Indonesia sendiri

namun juga di seluruh dunia. Sri Wahyuningsih (dalam Susilo, 2022) mengutarakan bahwa telah terjadi penurunan 0,44 sampai 0,47 persen terhadap standar deviasi (penyimpangan), atau senilai 5 sampai 6 bulan pembelajaran pertahun yang artinya, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) telah membuat penyimpangan standar pembelajaran selama hampir satu semester lamanya.

*Learning loss* merupakan istilah ketika siswa mengalami kondisi ketertinggalan atau kemunduran dalam proses belajarnya yang disebabkan oleh proses pembelajaran jarak jauh yang terjadi selama kurang lebih dua tahun akibat pandemi Covid-19. *Learning loss* sendiri dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu secara internal dan eksternal (Budi dkk., 2021). Secara internal *learning loss* ini disebabkan oleh diri siswa sendiri seperti rasa malas, sakit secara fisik dan psikis, kehilangan semangat belajar, motivasi belajar yang menurun, serta ketergantungan terhadap bantuan orang lain. Sedangkan secara eksternal, *learning loss* dapat terjadi akibat bencana alam yang mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran seperti Covid-19, kurangnya dukungan keluarga, pengaruh kecanduan gawai, dan lainnya.

*Learning loss* dapat menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi menurun pasca pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilihat melalui prestasi siswa yang ikut menurun pula. Sebaliknya dengan motivasi belajar yang tinggi maka prestasi siswa pun mengalami peningkatan. Menurut (Aritonang, 2008) aspek-aspek motivasi belajar yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar serta mandiri dalam belajar. Sedangkan pada *learning*

*loss* aspek-aspek permasalahannya dapat dilihat melalui akses belajar, kesempatan belajar, psikologis dan psikososial (Budi dkk., 2021).

Beberapa penelitian telah mencoba memprediksi kerugian, khususnya di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Menggunakan Fungsi Produksi Pedagogis (PPF) untuk mereplikasi lintasan pembelajaran di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, Kaffenberger (2021) memperkirakan bahwa penutupan sekolah selama 4 bulan akan mengakibatkan akumulasi kehilangan 1,5 tahun sekolah di antara siswa kelas tiga saat ini oleh saat mereka mencapai Kelas 10 (tanpa adanya upaya mitigasi setelah sekolah dibuka kembali). Di Ghana, hilangnya kemampuan berhitung dasar yang cukup besar pada siswa kelas awal juga diperkirakan akan terjadi berdasarkan data penurunan kemampuan siswa selama tiga bulan di luar sekolah antara lulus dari Wajib Pendidikan Dasar (CBE) program dan memasuki sekolah formal (Sabates dkk., 2021). Para penulis menyebutkan bahwa kehilangan di antara murid muda adalah sekitar 20 persen dari apa yang telah mereka pelajari selama CBE per bulan, lebih buruk dari perkiraan kehilangan di antara murid yang lebih tua dalam penelitian Kaffenberger.

Setelah kurang lebih dua tahun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung, akhirnya beberapa sekolah membuat surat putusan bagi siswanya untuk kembali belajar secara tatap muka dengan berbagai persyaratan. Salah satu yang menjadi persyaratan agar sekolah dapat dibuka kembali yaitu sekolah harus masuk ke dalam zona level 1-3 pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Selain daripada itu jika satuan pendidik dan

tenaga kependidikan sudah divaksinasi dengan dosis pertama sebanyak 60% maka pihak sekolah diperbolehkan untuk membuka kembali sekolah.

Pada saat pembelajaran diputuskan untuk diberlakukan secara luring timbul masalah-masalah lain seperti siswa tidak berpartisipasi secara aktif, tidak berani menyampaikan pendapatnya, ketika tidak memahami materi tidak bertanya lebih lanjut, dan tidak memahami materi yang telah diajarkan pada saat pembelajaran masih dilakukan secara daring. Permasalahan pasca Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini sangatlah sering dikeluhkan oleh guru-guru (Masyithoh & Arfinanti, 2021)

Hal ini sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Desember 2022 dan 16 Januari 2023 dengan guru bimbingan konseling di SMPN 3 Tanjung Morawa yang menyatakan bahwa mereka mendapatkan keluhan dari guru-guru bidang studi dimana siswa memiliki motivasi belajar yang sangat menurun dibandingkan kelas VIII dan IX. Perilaku ini ditunjuki dengan hasil observasi dimana para siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru baik itu pekerjaan rumah maupun tugas yang harus diselesaikan saat itu juga. Selain itu mereka juga sulit memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran, pasif saat ditanya maupun disuruh bertanya, serta sulit untuk terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Setelah ditelusuri guru bimbingan konseling sendiri mendapati bahwa hal ini terjadi akibat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang berlangsung selama dua tahun dimana pada saat itu siswa kelas VII SMP masih berada di kelas V dan VI Sekolah Dasar sehingga belum mendapatkan penanganan oleh pihak sekolah

sebelumnya. Lalu pada tahun ajaran baru 2021/2022 bulan Juli sampai September siswa memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP) mulai memasuki tahap Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) dimana tidak semua dan tidak setiap hari siswa dapat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Lalu pada bulan Oktober akhirnya seluruh siswa diperbolehkan untuk melanjutkan pembelajaran di dalam ruang kelas. Berdasarkan observasi selama hampir satu semester sekolah menyimpulkan bahwa terdapat 31 persen siswa yang mengalami motivasi belajar menurun akibat hilangnya kemampuan akademik selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang telah berlangsung selama kurang lebih dua tahun lamanya. Hal ini ditandai dengan setidaknya ada sepuluh siswa pada setiap kelas VII yang harus ditangani oleh guru bimbingan konseling karena terus-menerus mengganggu proses pembelajaran, tidak memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru serta penurunan nilai secara stagnan.

Untuk menggapai asa dan harapan bangsa dalam mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas maka diperlukan sebuah pendidikan yang dapat membimbing siswa ke arah yang dicita-citakan. Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena akan menganalisis dan mendeskripsikan akar permasalahan dari fenomena *learning loss* yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Dari pemaparan di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Learning loss* Pasca Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap *learning loss* pasca pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 3 Tanjung Morawa”

## 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini dilaksanakan dengan maksud tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Terhadap *Learning loss* Pasca Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa”

## 1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan sebuah hipotesis dalam penelitian ini bahwa: “Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap *learning loss* pasca Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan asumsi bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin rendah *learning loss*, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula *learning loss* yang terjadi”



## 1.5. Manfaat Penelitian

### 1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya psikologi bidang Pendidikan. Selain itu diharapkan pula penelitian ini memberikan informasi dan referensi terkait dengan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap *learning loss* yang terjadi bahkan pasca pembelajaran jarak jauh diberlangsungkan sehingga dapat menjadi sarana kemajuan terhadap Pendidikan di Indonesia.

### 1.5.2. Manfaat Praktis

Bagi pihak sekolah baik untuk guru, siswa, dan lainnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menindaklanjuti dan menemukan solusi yang tepat untuk memperbaiki kehilangan ataupun kemunduran baik pengetahuan maupun keterampilan yang terjadi selama proses pembelajaran jarak jauh. Secara akademis, diharapkan diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian dibidang yang sama.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. *Learning loss*

##### 2.1.1. Pengertian *Learning loss*

Penurunan pengetahuan atau yang lebih dikenal dengan istilah “*learning loss*” merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengalami kehilangan kesempatan dalam menuntut ilmu karena adanya penundaan proses belajar melalui kegiatan daring yang dilaksanakan secara tidak efektif (Mahsun dkk., 2021). Kondisi *learning loss* ini diprediksi timbul dan meningkat sejak terjadinya pandemi covid-19 yang menyebabkan pembelajaran harus dilakukan secara daring dimana proses belajar mengajar terjadi dengan tidak efektif.

Permasalahan mengenai *learning loss* selama masa pandemic covid-19 telah menarik perhatian para akademisi untuk dikaji lebih lanjut hal ini dikarenakan dampak *learning loss* terjadi mulai dari tingkat Pendidikan dasar, menengah, hingga tingkat universitas (Sahlan dkk., 2022). Hal ini semakin diperjelas oleh penelitian yang dilakukan oleh akademisi dari Universitas Oxford, Inggris Michelle Kaffenberger (2021) mengatakan bahwa adanya krisis penurunan kemampuan belajar (*learning loss*) tidak akan berhenti sekalipun kegiatan pembelajaran dibuka kembali.

*Learning loss* adalah sebuah peristiwa yang diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi tidak maksimal dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran (Kuhfeld dkk., 2022). Sedangkan Wulandari (2022) mengatakan

bahwa *learning loss* adalah hilangnya kemampuan akademik pengetahuan atau keterampilan siswa karena terlalu lama tidak sekolah tatap muka.

*The Education and Development Forum* (dalam Arifudin dkk., 2020) menyatakan bahwa *learning loss* adalah situasi dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau khusus atau terjadinya kemunduran secara akademik karena kondisi tertentu seperti kesenjangan yang berkepanjangan atau ketidakberlangsungannya proses Pendidikan. *Learning loss* yang terjadi ditakutkan terjadi akibat terbatasnya interaksi antara tenaga pendidik dengan pelajar, terbatasnya interaksi antara pelajar dengan pelajar yang lain, masalah waktu belajar, kurangnya konsentrasi dan hilangnya fokus, serta kurangnya serapan pelajar terhadap materi pembelajaran yang diberikan (Hanafiah dkk., 2022).

*Learning loss* merupakan dampak dari suatu perubahan yang terjadi secara tiba-tiba, biasanya orang yang mengalami *learning loss* ialah orang yang kurang siap akan perubahan (Ulfah dkk., 2022). *Learning loss* dapat terjadi sebagai efek akibat dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar. UNESCO (dalam Arifudin, 2022) menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi di sekolah memiliki dampak negatif pada pembelajaran siswa dalam jangka waktu yang lama.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengatakan *learning loss* dapat didefinisikan sebagai hilangnya kesempatan belajar siswa yang diakibatkan interaksi antara guru dan murid pada saat proses pembelajaran itu kurang sehingga mengakibatkan penurunan pada penguasaan kompetensi peserta didik (Samsiyah, 2020). Kondisi *learning loss* yang dialami siswa apabila terjadi

terlalu lama maka akan menjadi momok buruk bagi perkembangan pengetahuan dan keterampilannya oleh karena itu diperlukannya mitigasi bahkan penanganan untuk menghadapi kondisi *learning loss* ini kedepannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *learning loss* merupakan suatu kondisi yang dialami oleh siswa akibat pembelajaran jarak jauh yang terjadi selama pandemi covid-19 yang ditandai oleh kehilangan atau penurunan kompetensi dalam proses kegiatan pembelajaran baik saat PJJ dilaksanakan maupun setelah memasuki sekolah secara tatap muka.

### 2.1.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Learning loss*

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi *learning loss* dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Susilo, 2022), yaitu:

#### a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa sendiri seperti motivasi belajar yang kurang, kehilangan semangat belajar, timbulnya rasa malas, sakit secara fisik dan psikis, serta ketergantungan terhadap bantuan orang lain. Keberhasilan suatu pembelajaran tentunya tak terpisahkan dari motivasi belajar yang tinggi, sebaliknya motivasi belajar yang rendah berpengaruh buruk pada hasil pembelajaran. Motivasi belajar siswa yang tinggi memicu kesadaran siswa untuk belajar dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka sehingga membantu siswa meraih tujuannya dalam belajar. Siswa dapat pula mengalami *learning loss* yang disebabkan oleh tingkat kemalasannya dalam belajar. Kemalasan yang dirasakan siswa tentunya bukan tanpa sebab, hal ini dapat muncul akibat unsur kelelahan secara psikis dan fisik sehingga mengganggu siswa dalam berkonsentrasi, berpikir,

dan membuat suasana hatinya menjadi tidak ingin untuk belajar. Unsur kelelahan secara psikis dan fisik dapat menyebabkan siswa mengalami sakit berkepanjangan dan harus mengikuti serangkaian kegiatan pemulihan dalam waktu yang tidak singkat misalnya saja seperti tertularnya virus covid-19 yang di kemudian harus melakukan isolasi. Kondisi siswa yang mengalami sakit ini mengakibatkan turun atau hilangnya semangat belajar siswa dan secara otomatis siswa dapat tertinggal bahkan kehilangan pengetahuan dan pengalaman belajar. Kondisi sakit ini dapat juga menyebabkan siswa menjadi ketergantungan terhadap bantuan orang lain. Dikarenakan tidak adanya semangat dalam belajar, kemandirian dalam menyelesaikan masalah, frustrasi mengenai pembelajaran yang tidak dimengerti membawa siswa bergantung pada orang tua atau orang yang lebih paham mengenai pembelajaran tersebut, jika hal ini terjadi secara terus-menerus maka siswa dapat berpotensi besar mengalami *learning loss*.

#### b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan siswa, misalnya seperti terjadinya bencana alam yang mengganggu proses pembelajaran, musibah yang berkepanjangan seperti pandemic Covid-19, kurangnya dukungan keluarga, orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan tidak memprioritaskan pendidikan anaknya, kurangnya dukungan masyarakat seperti membiarkan anak-anak melakukan balap liar, pesta miras, kumpul-kumpul dengan geng yang tidak jelas, tidak adanya jam belajar masyarakat, pengaruh kecanduan gadget, bahkan adanya pergaulan bebas.

Sovayunanto (2022) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kondisi *learning loss*, yaitu:

- a) Jaringan internet tidak stabil
- b) Pembelajaran daring membosankan
- c) Siswa sulit berkonsentrasi atau fokus
- d) Kesulitan menggunakan media online
- e) Belajar daring sambil bekerja
- f) Tidak memiliki kuota internet
- g) Sulit memahami materi yang disampaikan guru selama daring
- h) Guru tidak bersemangat
- i) Menunda mengerjakan dan mengumpulkan tugas

Sedangkan menurut Yasin (2022) faktor terjadinya *learning loss* pada siswa adalah sebagai berikut:

- a) Jangka waktu liburan yang terlampau lama

Sesungguhnya kita mengetahui bahwa durasi liburan pada tiap-tiap jenjang pendidikan memiliki perbedaan satu sama lain. Tetapi, ketika liburan tiba sebagian besar siswa akan melupakan sejenak mengenai hal-hal terkait sekolah dan pembelajaran, mereka cenderung lebih fokus menghabiskan waktunya untuk bermain, membantu orang tua dan lain-lainnya sehingga memunculkan potensi terjadinya *learning loss*.

- b) Siswa *Gap-Year*

Ketika siswa memilih untuk melaksanakan *gap year* atau tidak melanjutkan pembelajarannya dalam durasi tertentu, memori siswa mengenai materi pelajaran di sekolah akan perlahan memudar. *Learning loss* ini dapat

dipastikan terjadi apabila siswa yang melaksanakan kegiatan ini tidak berusaha untuk mereview ulang materi yang didapatkannya di sekolah secara berkala.

c) Cuti/putus sekolah dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung

Saat siswa memutuskan untuk cuti atau putus sekolah terdapat banyak alasan di belakangnya mulai dari alasan kesehatan, kondisi keluarga, hingga keadaan-keadaan lainnya yang menyebabkan ia melakukan hal tersebut.

Sayangnya hal tersebut dapat membawanya pada kondisi *learning loss* dikarenakan tidak menerima pendidikan yang layak dan benar selama durasi pembelajaran yang seharusnya diikuti oleh siswa tersebut. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa dalam belajar akan menurun.

d) Pengajaran yang kurang efektif

Dalam hal-hal tertentu, kualitas pengajar yang kurang mumpuni juga dapat menjadi salah satu penyebab siswa mengalami *learning loss*. Siswa yang mendapatkan fasilitas berupa pengajar yang berkualitas dan mengajar dengan cara yang efektif akan relatif lebih mudah dalam memahami suatu topik sedangkan siswa yang memiliki kualitas pengajar yang buruk serta cara mengajar yang kurang efektif akan lebih sulit untuk mencapai level pemahaman tertentu. Jika siswa terus menerus mendapatkan pengajar yang tidak berkualitas selama masa pendidikannya, maka fenomena *learning loss* pada siswa dapat berpotensi menjadi lebih parah lagi.

e) Pandemi Covid-19

Kegiatan pendidikan selama masa pandemi covid-19 beralih dari pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh secara

daring. *The Education And Development Forum* (UKFIET) pun sempat menyatakan bahwa kondisi inilah yang merupakan salah satu pemicu terjadinya *learning loss* pada sebagian siswa. Hal ini dapat terjadi akibat absennya peran dan supervisi guru secara tatap muka yang dapat membimbing dan memberi instruksi para siswa selama kegiatan pembelajaran sehingga siswa mengalami kondisi *learning loss* ini.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *learning loss* yang dialami oleh siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari faktor internal yang terjadi di dalam diri siswa tersebut hingga faktor eksternal berupa musibah berkepanjangan seperti pandemi covid-19 yang membuat siswa akhirnya mengalami kondisi *learning loss*.

### **2.1.3. Aspek-aspek *Learning loss***

Menurut Budi dkk. (2021) aspek-aspek yang mempengaruhi kondisi *learning loss* pada siswa, yaitu:

#### **a) Psikologis**

Proses pembelajaran jarak jauh yang diberlakukan untuk menghindari tertularnya virus covid-19 dapat membuat siswa merasa tertekan dan khawatir. Hal ini disebabkan oleh keadaan yang kurang sempurna dalam proses kegiatan belajar secara daring dibandingkan pembelajaran tatap muka. Dampak yang ditimbulkan antara lain ketidakstabilan emosi, reaksi stress, kecemasan, penurunan semangat belajar, takut mengikuti pelajaran, tidak berani tampil, dan gejala-gejala psikologis lainnya.



#### b) Psikososial

Psikososial merupakan kondisi yang mengacu pada kesehatan mental, pikiran dan perilaku siswa yang berkaitan dengan kebutuhan dan tuntutan sebagai seorang pelajar. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya kondisi *learning loss* pada siswa ialah kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya, terlalu bergantung pada teman, menurunnya tingkat kecerdasan emosional, memiliki perasaan yang fluktuatif, kurang inisiatif dalam menyelesaikan tugas, cenderung lebih banyak diam, dan lain sebagainya.

#### c) Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan kondisi yang dialami oleh siswa yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam menerima dan memahami pembelajaran. Selama pembelajaran jarak jauh siswa dapat merasakan sulitnya mengikuti pembelajaran, tidak memahami materi yang diajarkan, sulit berkonsentrasi saat guru menerangkan, dan lain-lainnya yang mengarahkan siswa pada kondisi *learning loss*.

#### d) Kesenjangan Akses Belajar

Selama pandemi, proses belajar beralih dari tatap muka menjadi pembelajaran secara daring di mana siswa diharuskan menggunakan sumber belajar melalui internet serta perangkat komunikasi dan digital seperti *handphone* ataupun laptop untuk mendukung pembelajaran secara daring ini. Namun sangat disayangkan tidak semua siswa dapat mengakses pembelajaran secara daring ini dikarenakan tidak semua siswa memiliki *gadget*, memiliki fasilitas belajar yang memadai, bahkan jika siswa

memilikinya ia sulit untuk mengoperasikan alat atau media pembelajaran yang dimilikinya hingga timbullah kesenjangan dalam akses belajar. Hal ini membawa siswa kepada kondisi *learning loss* yang mengakibatkan hilangnya kesempatan belajar bagi siswa

Sedangkan menurut Meilani dkk. (2021) terdapat aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kondisi *learning loss* pada siswa, yaitu:

a) Kognitif

Aspek kognitif menekankan perilaku siswa pada kondisi intelektualnya seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir siswa. Bloom dalam taksonominya mengatakan bahwa terdapat enam jenis perilaku dalam ranah kognitif ini, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam kondisi *learning loss* yang dialami siswa aspek kognitif ini berpengaruh pada hilangnya kemampuan pemahaman siswa dan juga menurunnya prestasi belajar siswa.

b) Afektif

Aspek afektif merupakan perilaku siswa yang lebih mengacu pada aspek perasaan, seperti minat dan sikap. Terdapat lima jenis perilaku dari ranah afektif yang terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, serta pembentukan pola hidup. Menurunnya keinginan belajar siswa, meningkatnya kemungkinan putus sekolah, timbulnya rasa malas dan frustrasi dalam menyelesaikan pembelajaran merupakan kondisi *learning loss* yang dirasakan oleh siswa dalam ranah afektif.

### c) Psikomotorik

Aspek psikomotorik menekankan pada keterampilan motorik siswa. Terdapat tujuh ranah psikomotorik pada siswa yang terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas. Dalam kondisi *learning loss* yang terjadi pada siswa ialah kurangnya keahlian siswa dalam pembelajaran praktik yang seharusnya diikuti dalam proses pembelajaran.

Menurut Maba dkk. (2023) aspek-aspek *learning loss* terbagi dalam dua tahapan yaitu ketika PJJ berlangsung dan pasca PJJ:

#### a) Pada saat PJJ berlangsung

Secara pembelajaran, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online dimana banyak siswa yang belum atau tidak dapat mengikuti pembelajaran daring menggunakan platform pembelajaran dengan baik. Hal ini mengakibatkan siswa tidak mampu mengikuti pembelajaran secara optimal dan materi yang diperoleh tidak dipahami dengan baik serta belum terbiasa dengan media pembelajaran yang digunakan.

Secara psikologis, siswa mengalami tekanan untuk belajar maksimal dan serius berdampak pada menurunnya imunitas dan kesehatan tubuh. Siswa juga merasa ketakutan akan dampak virus tersebut mempengaruhi keseriusan belajar siswa dan perasaan depresi serta takut akan bahaya virus yang sangat mematikan.

#### b) Pasca PJJ berlangsung

Secara pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka atau luring. Siswa sudah terbiasa belajar secara daring, sehingga

mereka merasa enggan untuk memulai kegiatan belajar secara luring di sekolah. Keengganan belajar mempengaruhi kegiatan belajar secara langsung. Materi yang diperoleh tidak dipahami dengan baik secara komprehensif dan siswa belum cukup paham dengan media pembelajaran yang digunakan.

Secara psikologis, siswa dapat mengalami keterkejutan dimana siswa harus memulai hidup baru dengan datang ke sekolah dan belajar langsung. Perasaan tidak nyaman memulai hidup baru dengan pembelajaran tatap muka atau luring. Manajemen waktu juga harus mulai dikondisikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam *learning loss* merupakan bagian dari terindikasinya siswa mengalami penurunan kualitas dalam pembelajaran sehingga menyebabkan penurunan terhadap pengetahuan dan keterampilannya secara akademis.

#### **2.1.4. Ciri-ciri Siswa yang Mengalami *Learning loss***

Menurut Yasin (2022) terdapat beberapa kelompok siswa yang dapat dicurigai mengalami *learning loss*, yaitu:

a) Semangat belajar yang menurun

Jika siswa mulai kehilangan semangat dalam kegiatan belajarnya maka hal ini menjadi tendensi awal terjadinya *learning loss*. Siswa yang mulanya menjalani aktivitas pembelajaran di sekolah, bertemu dengan guru-gurunya secara tatap muka, bermain bersama dengan temannya membuat aktivitas di sekolah menjadi tidak membosankan. Namun dengan adanya pandemi covid-19 dan mengharuskan siswa melaksanakan proses pembelajaran jarak

jauh serta tidak menemui teman dan gurunya dalam jangka waktu yang lama akan membuat mereka bosan dan membawa mereka kepada perasaan malas untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

b) Teledor dan lalai mengenai tugas

Hampir kebanyakan siswa dapat dipastikan pernah mengalami kondisi dimana ia lupa, teledor, bahkan lalai dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Hal ini semakin diperparah dengan tugas-tugas yang harus dikumpulkan secara online sehingga siswa terkadang melupakan waktu untuk mengumpulkan tugas tersebut atau bahkan tidak mengerjakan tugas yang diberikan sama sekali. Jika siswa berulang kali melakukan hal ini meskipun telah diberikan teguran oleh guru, maka besar kemungkinan siswa tengah mengalami *learning loss*.

c) Grafik nilai

Nilai atau hasil pembelajaran siswa yang mengalami penurunan merupakan efek domino dari kondisi *learning loss* yang dialami oleh siswa. Tetapi selama proses pembelajaran jarak jauh hal tersebut dapat dibalikkan dengan nilai siswa yang mendadak melesit meski hasil kerjanya biasa-biasa saja. Hal ini dikarenakan mekanisme penilaian pada masa pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka. Selain daripada itu, dalam proses penilaian atau evaluasi pembelajaran siswa cenderung dapat dengan mudah mendapatkan nilai yang tinggi sehingga membuatnya menganggap remeh tugas-tugas sekolah dan terdemotivasi untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Dilansir dari *Facts*, Miller (2022) dalam artikelnya membahas mengenai identifikasi *learning loss* melalui teknologi, berikut ciri-ciri siswa yang mengalami *learning loss*:

a) Penurunan Nilai atau Skor Ujian

Cara yang paling transparan untuk dapat mengidentifikasi *learning loss* ialah dengan melihat penurunan nilai atau skor yang dimiliki siswa. Sebuah penelitian menemukan bahwa terdapat siswa yang mengalami ketertinggalan lima bulan dalam numerasi dan empat bulan tertinggal dalam literasi setelah tahun ajaran 2020-2021, yang dapat menyebabkan skor penilaian menjadi lebih rendah.

b) Tidak Dapat Melengkapi Tugas

Kurangnya komitmen dan minat akibat dari *learning loss* menyebabkan siswa tidak dapat melengkapi tugas yang diberikan atau bahkan sama sekali tidak mengerjakannya. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya perubahan dan pergolakan terus-menerus dari tahun ajaran sebelumnya sehingga menyulitkan siswa untuk dapat beradaptasi.

c) Perubahan Perilaku Siswa

Melihat perilaku siswa adalah cara lain untuk mengidentifikasi *learning loss*. Ketika siswa tidak memahami materi yang dibahas, mereka mungkin bertindak untuk menyembunyikan atau menghindari mata pelajaran yang sulit bagi mereka. Kesulitan pribadi juga dapat menyebabkan siswa menunjukkan kurangnya minat, motivasi, atau keterlibatan – yang berdampak langsung pada kinerja, nilai, dan perilaku mereka secara keseluruhan.

d) Tren Kehadiran

Kehadiran yang buruk seringkali menjadi tanda awal dan yang paling jelas dari terjadinya *learning loss*. Sementara beberapa siswa berjuang untuk menghadiri kelas online atau daring, yang lain mungkin berjuang untuk kembali ke kelas secara tatap muka. Meningkatnya ketidakhadiran yang telah dilaporkan, kemungkinan mencerminkan peraturan pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan tantangan lain yang unik untuk pendidikan selama pandemi.

e) Riwayat Komunikasi Orang Tua

Jika orang tua siswa sering dihubungi oleh guru anak mereka tentang perilaku buruk, tugas yang hilang, atau nilai yang buruk, mungkin kerugian belajar dapat menjadi penyebabnya. Orang tua sendiri memiliki peranan penting dalam keterkaitan perkembangan dan kebutuhan siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Maba dkk. (2023) ciri-ciri siswa yang mengalami *learning loss* ialah:

- a) Menurunnya prestasi belajar siswa.
- b) Siswa berperilaku malas yang terlihat dari kekurangan waktu dalam mengumpulkan tugas.
- c) Kecanduan internet.
- d) Pemerataan akses belajar sehingga mengganggu psikologis siswa.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat diketahui bahwa dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami loss learning dapat dilihat dari semangat belajar yang menurun, sikapnya dalam mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas

yang diberikan, dan hasil pembelajarannya yang menurun atau bahkan naik namun tidak sesuai dengan hasil yang diberikannya.

## 2.2. Motivasi Belajar

### 2.2.1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang turunan katanya berasal dari *movere* atau *motion* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak, Dalam psikologi, istilah motif berarti juga rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu perbuatan (*action*) ataupun perilaku (*behavior*) (Sarwono, 2010). Dalam kamus lengkap psikologi motivasi berasal dari kata “*motif*” yang memiliki banyak arti yaitu (1) suatu keadaan ketegangan di dalam individu, yang membangkitkan, memelihara, dan mengarahkan tingkah laku menuju pada satu tujuan atau sasaran; (2) alasan yang disadari, yang diberikan individu bagi tingkah lakunya; (3) satu alasan tidak disadari bagi satu tingkah laku; (4) satu dorongan (*driver*), perangsang, rangsangan; (5) satu set atau sikap yang menuntun tingkah laku (Chaplin, 2014).

Motivasi merupakan istilah yang merujuk kepada seluruh proses pergerakan yang dilakukan oleh suatu individu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir oleh suatu tindakan atau perbuatan (Sarwono, 2010). Motivasi dapat pula diartikan sebagai suatu usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkannya (Sadirman, 2011). Dalam kaitannya dengan belajar, maka motivasi adalah segenap upaya untuk



menggerakkan dan memberikan rangsangan kepada siswa baik yang lahir dari hari nuraninya (motivasi intrinsik) dalam hal meningkatkan prestasi belajarnya ataukah dilakukan oleh guru, orang tua, atau lingkungan (motivasi ekstrinsik) (Rinawati, 2021).

Motivasi belajar siswa adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri (Cahyani dkk., 2020). Motivasi merupakan penggerak di dalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan (Wahab, 2015). Sedangkan belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan (Slameto, 2006). Oleh karena itu, motivasi belajar siswa adalah suatu daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk memunculkan niatnya dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkannya dapat tercapai.

Adapun menurut Pryanto (dalam Susanto, 2018) motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai pengaruh aktivitas siswa kepada tujuan pembelajarannya. Lebih lanjut Soemanto (2012) mengatakan motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai tujuan. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah, rajin mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, dan memiliki minat untuk mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan prestasinya di sekolah.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa merupakan suatu dorongan dalam diri siswa untuk menimbulkan keinginan belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi menjadi faktor yang penting di dalam pembelajaran dimana siswa menjadi tergerak untuk terus berusaha dan bersemangat dalam meraih prestasi dan cita-cita yang diinginkannya.

### **2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi. Handoko (dalam Mirdanda, 2018) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang di antaranya masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya.

Menurut Syah (2008) terdapat faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar merupakan hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, berikut faktor-faktor yang dimaksud:

#### **a) Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi beberapa aspek seperti aspek fisiologis dan psikologis. Kondisi jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan membuat siswa sulit memahami materi yang akan dipelajari sedangkan kondisi tubuh yang sehat mempengaruhi tingkat motivasi dan keinginan belajar agar dapat memahami materi lebih baik lagi. Begitu pula halnya aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran.

Aspek psikologis dipandang lebih esensial pada tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

#### b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan dari siswa. Faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelasnya. Ketiga unsur ini dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Seorang guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpati dan memperlihatkan suri tauladan yang baik meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu lingkungan sosial siswa juga termasuk masyarakat dan teman-teman bermain di tempat tinggalnya. Lingkungan sosial yang lebih banyak berpengaruh bagi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga dan demografi keluarga, semuanya dapat memberikan dampak yang baik atau buruk bagi motivasi belajar siswa. Lingkungan juga berpengaruh bagi kegiatan belajar siswa, lingkungan non-sosial juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarganya, alat-alat belajar, dan keadaan cuaca serta waktu untuk belajar. Keadaan keluarga yang berantakan berpengaruh bagi siswa, seperti terjadinya keadaan *broken home*, perceraian orang tua dan sebaliknya. Sebaliknya apabila kehidupan keluarga rukun dan damai, maka anaknya pun bisa belajar dengan tenang. Begitu pula halnya dengan lingkungan tempat tinggal siswa, apabila dia tinggal di lingkungan

yang tidak baik maka akan membuat siswa tersebut tidak nyaman dan menjadi malas untuk belajar.

### c) Faktor Pendekatan Belajar

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar secara mendalam, mungkin sekali berpeluang untuk meraih hasil belajar yang bermutu daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar yang biasa saja.

Menurut Syamsu & Nurihsan (2008) motivasi belajar siswa dapat muncull dikarenakan oleh faktor internal dan eksternal yang terdiri dari:

#### a) Faktor Fisik

Faktor ini merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

#### b) Faktor Psikologis

Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

#### c) Faktor Sosial

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

#### d) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, ataupun kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana). Menurut Dimiyanti & Mudjiono (2002), motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dibawah ini:

##### 1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan belajar yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik

##### 2) Kemauan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

##### 3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi bagaimana motivasi belajar siswa tersebut.

##### 4) Kondisi Lingkungan Siswa

Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat dipengaruhi tinggi atau rendahnya melalui faktor internal dan eksternal yang meliputi kondisi fisik maupun rohaninya, lingkungan keluarganya, lingkungan tempat belajarnya bahkan juga lingkungan sosialnya.

### 2.2.3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar Siswa

Menurut Aritonang (2008) aspek-aspek motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

a) Ketekunan dalam belajar

Keadaan dimana individu mempunyai perilaku yang bersifat sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

b) Ulet dalam menghadapi kesulitan

Hal yang tidak dapat dihindari dalam proses belajar merupakan hambatan dan kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut. Seorang siswa yang rajin dan gigih dalam menghadapi masalah dalam belajar pasti akan menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

c) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar

Untuk meraih tujuannya dalam belajar seorang siswa harus memiliki motivasi yang kuat karena dengan memiliki motivasi yang kuat pasti siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam meraih dan mengejar tujuan belajarnya dan untuk meraih hal tersebut siswa merasa senang dalam belajar, tidak bosan dalam pelajaran disiplin dan ikut terlibat dan aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah.

d) Berprestasi dalam belajar

Jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka ia dapat meraih prestasi yang tinggi pula. Hal ini menyebabkan siswa akan selalu berusaha dan tidak cepat puas dengan hasil belajarnya serta senantiasa berusaha meraih prestasi yang lebih tinggi lagi.

e) Mandiri dalam belajar

Kemandirian dalam belajar sangatlah penting karena dengan kemandirian seorang siswa akan selalu berusaha semaksimal mungkin dan tidak akan bergantung pada sesuatu yang bersifat sementara dikarenakan mampu belajar dengan inisiatif sendiri.

Menurut McCrown dkk (dalam Wasito, 2019) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat motivasi dalam kegiatan belajar diamati melalui tiga aspek, yaitu:

- a) Keinginan dan inisiatif sendiri untuk belajar. Keinginan atau inisiatif untuk belajar merupakan kekuatan atau energi dalam diri individu atau siswa yang bersangkutan.
- b) Keterlibatan, yang ditandai dengan kesungguhan mengerjakan tugas yang diberikan. Keterlibatan dalam mengerjakan tugas sebagai wujud interaksi antara kekuatan internal individu dengan situasi dari luar individu.
- c) Komitmen untuk terus belajar. Orang yang memiliki komitmen dan keyakinan yang kuat untuk belajar akan memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi.

Menurut Cherniss & Goleman (2001) ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, yaitu:

a. Dorongan mencapai sesuatu

Seseorang merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b. Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, seseorang memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

c. Inisiatif

Seseorang dituntut untuk memunculkan inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

d. Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tentangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam motivasi belajar merupakan bagian dari pendorong siswa untuk berusaha meraih tujuannya dalam belajar dengan berusaha semaksimal mungkin



dengan membangkitkan dan mengarahkan dirinya untuk mencapai hasil yang diinginkannya dalam pembelajaran tersebut.

#### **2.2.4. Indikator Motivasi Belajar Siswa**

Menurut Schwitzgebel (dalam Octavia, 2020) indikator-indikator dalam motivasi belajar sebagai berikut:

- a) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil tersebut dan bukan atas dasar kebetulan ataupun keberuntungan.
- b) Memilih tujuan yang realistis, tetapi menentang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau memiliki resiko yang besar.
- c) Senang bekerja sendiri dan bersaing mengungguli orang lain.
- d) Mencari situasi dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidak hasil dari pekerjaan yang telah dilakukannya.
- e) Mampu menanggukhkan pemuasaan keinginan demi masa depan yang lebih baik.
- f) Tidak tergugah untuk sekadar mendapat uang, status dan keuntungan lainnya. Individu tersebut akan mencarinya apabila hal tersebut merupakan lambing prestasi atau suatu ukuran dalam keberhasilan.

Sedangkan menurut Sadirman, (2011) indikator-indikator dari motivasi belajar siswa, yakni:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat dalam bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri

- e) Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah

Sedangkan Uno (2008) menyebutkan bahwa indikator dalam motivasi belajar ialah:

- a. Hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya.

- b. Dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan.

Seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, karena adanya dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

- c. Harapan dan cita-cita. Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.

- d. Penghargaan atas diri. Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik.

- e. Lingkungan yang baik. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan.

Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar siswa dengan demikian siswa dapat memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

f. Kegiatan yang menarik. Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli diatas, dapat kita ketahui bahwa indikator motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari sikapnya dalam mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab serta hasil dari pembelajaran tersebut pasti memiliki kesulitan tinggi dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Indikator-indikator dalam motivasi belajar siswa merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam motivasi belajarnya.

### **2.3. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**

#### **2.3.1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sebuah model dari pendidikan jarak jauh yang merupakan pendidikan dimana siswa terpisah dari guru dan proses pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi beserta media-media lainnya (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15).

Terdapat banyak ahli yang mengungkapkan pengertian dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini, di antara lain ialah G. Dogmen, G. Mackenzie, E. Christensen, dan P. Rigby (Aristorahardi, 2008). Menurut Dogmen, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dicirikan dengan adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajarannya disampaikan

melalui media, dan tidak adanya kontak langsung antara guru dan siswa. Sedangkan Mackenzie, Christensen, dan Rigby mengatakan bahwa metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan suatu metode yang menggunakan korespondensi dalam proses pembelajaran sebagai alat untuk berkomunikasi antara guru dan siswa.

Moore dkk., (2011) mengatakan bahwa keterpisahan (separation) jarak antara siswa dan guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tidak hanya dipandang dari segi jarak fisik dan geografis saja, amun juga harus dilihat sebagai jarak komunikasi dan psikologis yang disebabkan karena keterpisahan antara siswa dengan guru. Keterpisahan ini merupakan jarak transaksi yang terjadi selama proses pembelajaran sehingga diperlukan metode untuk menjembatani batas transaksi dalam pembelajaran karena hal tersebut dapat mengakibatkan perbedaan persepsi mengenai konsep yang akan disampaikan (Munawaroh, 2005).

Sesungguhnya model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sudah dikenal sejak tahun 1891 di Amerika Serikat sebagai solusi bagi orang yang bekerja setiap hari dengan jadwal kerja yang padat, bertempat tinggal dan bekerja jauh dari lembaga pendidikan sehingga membutuhkan biaya yang besar untuk melanjutkan pendidikan sehingga Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) muncul dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Maulidina, 2020). Di Indonesia sendiri Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) digunakan sebagai solusi akibat adanya permasalahan Covid-19 yang membuat proses pembelajaran harus dihentikan secara tatap muka.

Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan yang awalnya dilaksanakan di dalam kelas dengan cara tatap muka antara guru dan siswa namun hal tersebut harus dirubah dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing (Nadeak, 2020). Hal ini tentu dilakukan pemerintah dengan maksud tujuan agar dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 yang telah terjadi selama pandemi berlangsung.

Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara realita sesungguhnya tidak berjalan dengan efektif karena banyaknya pihak yang mengalami kesulitan baik itu siswa, orang tua, guru, pemerintah bahkan masyarakat yang resah akibat tidak melek teknologi. Meskipun banyak kontroversi yang timbul akibat adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikarenakan ketidaksiapan dalam melaksanakan metode pembelajaran ini namun kita tidak dapat menapikkan bahwa hal tersebut berdampak positif terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Dengan adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) membawa percepatan transformasi teknologi pendidikan dengan memaksa dan menggegas siswa dan guru untuk menguasai teknologi agar menunjang pembelajaran secara digital. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga memicu kreativitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran (Maulidina, 2020).

Dari berbagai pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dimana siswa dan guru yang tidak berada pada satu

ruangan namun dijumpai dengan media-media komunikasi dan berbagai macam teknologi untuk menunjang pembelajaran tersebut. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Indonesia berdampak positif terhadap peningkatan teknologi di dunia pendidikan namun sayangnya metode pembelajaran ini juga dinilai kurang efektif dalam menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar.

#### **2.4. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Learning loss* Pasca Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**

Pandemi covid-19 yang muncul di Indonesia sejak awal tahun 2020 menyebabkan kegiatan di berbagai sektor harus dihentikan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Kejadian ini membuat berbagai kegiatan di sekolah harus dihentikan yang selanjutnya berdampak buruk bagi 1,5 miliar siswa di seluruh dunia (UNESCO, 2021). Pemerintah selanjutnya menggantikan sistem pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka lalu dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Moore dkk. (2011) mengatakan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan keterpisahan (*separation*) antara siswa dan guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dipandang dari segi jarak fisik, geografis, jarak komunikasi dan psikologis yang dijumpai oleh sebuah teknologi untuk saling terhubung satu sama lain.

Di penghujung tahun 2022 akhirnya sekolah-sekolah kembali dibuka untuk segala jenjang pendidikan namun siswa dituntut untuk dapat beradaptasi karena telah terbiasa melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama kurang lebih dua tahun lamanya. Siswa yang mampu beradaptasi

dengan lingkungan sekolah dan kondisi sekolah akan lebih bersemangat, mampu berperan aktif serta memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang mampu beradaptasi dengan kondisi sekolah akan mengurangi semangat dan motivasi belajar yang rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun tidak memuaskan.

Motivasi belajar siswa adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri (Cahyani dkk., 2020). Motivasi merupakan penggerak di dalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan (Wahab, 2015). Sedangkan belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan (Slameto, 2006). Oleh karena itu, motivasi belajar siswa adalah suatu daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk memunculkan niatnya dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkannya dapat tercapai.

Pandemi covid-19 yang terjadi pada saat itu mengharuskan siswa mengikuti kebijakan pemerintah untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang menyebabkan terjadinya kondisi *Learning loss* pada siswa (Donnelly & Patrinos, 2022). *Learning loss* merupakan sebuah peristiwa yang dapat diartikan sebagai proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal yang membuat terhalangnya sebuah tujuan pembelajaran (Kashyap dkk., 2021).

*Learning loss* ialah suatu kondisi dimana siswa mengalami kehilangan pengetahuan dan keterampilan dikarenakan adanya kesenjangan

yang berkelanjutan selama proses pembelajaran. Munculnya loss learning ini menyebabkan berbagai permasalahan yaitu menurunnya motivasi belajar siswa, peningkatan kesenjangan di masyarakat, dan meningkatnya peristiwa putus sekolah (Engzell dkk., 2021).

(Alexander dkk. (2007) mengemukakan bahwa kondisi loss learning dalam tiga bulan saja dapat menimbulkan kesenjangan dan efek yang besar dalam pendidikan. Kesenjangan yang ditimbulkan akan berlanjut hingga ke jenjang berikutnya dan efek yang ditimbulkan bersifat resistensi atau sulit untuk dihilangkan karena proses pembelajaran di rumah berbeda dengan proses pembelajaran di sekolah dan lingkungannya (Quinn dkk., 2016).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stringer & Keys dalam (Arifudin dkk., 2021) dimana banyaknya siswa yang terkena dampak penutupan lembaga pendidikan mengalami kemungkinan dua atau tiga bulan kerugian pada literasi membaca dan berhitungnya. Selain itu terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Kaffenberger (2021) yang menyatakan bahwa terjadinya penutupan sekolah selama tiga bulan saja dapat menimbulkan *learning loss* bagi siswa selama kurang lebih satu tahun lamanya karena ketertinggalan pelajaran ketika sekolah kembali dibuka.

Pembelajaran selama masa pandemi dihadapkan dengan berbagai hambatan seperti kurangnya ketersediaan infrastruktur, metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, minimnya dukungan keluarga, dan motivasi belajar siswa yang semakin menurun (Batubara & Batubara, 2020). Tidak dilakukannya pembelajaran tatap muka memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap motivasi



belajar, karena ketika dilakukan pembelajaran secara tatap muka, siswa akan merasa diperhatikan atau diawasi secara langsung dan jelas sehingga tingkat keinginan belajarnya akan lebih terjaga, namun dengan kegiatan belajar mengajar diarahkan melalui Pembelajaran Jarak Jauh dimana guru dan siswa tidak berada di satu tempat maka kesadaran akan keinginan belajar pun menurun.

## 2.5. Kerangka Konseptual



**Gambar 1.**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang merupakan satuan pendidikan dibawah Dinas Kependidikan Deli Serdang yang telah berdiri sejak tahun 1997. Lokasinya strategis berada di Desa Wonosari dimana jarak untuk ke Kota Lubuk Pakam hanya berkisar 6 Km dan dapat dilalui dengan banyaknya angkutan umum melalui Tanjung Morawa. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 sampai 16 Juni 2023 dengan membagikan angket secara *hardcopy* dan *softcopy*.

#### 3.2. Bahan dan Alat

Bahan dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologis, dimana skala psikologis ini berbentuk angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis skala, yaitu skala untuk mengukur *learning loss* dan skala untuk mengukur motivasi belajar.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat

kategori jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini memiliki dua macam item yaitu favorable dan unfavorable. Penilaian jawaban untuk item favorable adalah 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Penilaian jawaban untuk unfavorable adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS).

### 3.2.1 Skala *Learning loss*

Skala *learning loss* dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek *learning loss* menurut Budi dkk. (2021) yang merupakan aspek psikologi, psikososial, kesulitan belajar dan kesenjangan akses belajar.

### 3.2.2 Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Aritonang (2008) dalam motivasi belajar siswa yang terdiri dari ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar.

## 3.3. Metodologi Penelitian

### 3.3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain hubungan kausal, yaitu jenis penelitian yang bersifat sebab akibat

(Sugiyono, 2018). Nantinya pengaruh antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan pengukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh antara motivasi belajar terhadap *learning loss* pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Tanjung Morawa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni metode yang menekankan pada analisis data berupa angka (nilai numerik) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2009).

### 3.3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Menurut Azwar (2009), variabel bebas ialah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain yang ingin diukur. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk melihat apakah ada pengaruh atau efek dari variabel lain.

Variabel dalam penelitian ini ialah:

- a) Variabel bebas (X) : Motivasi belajar
- b) Variabel terikat (Y) : *Learning loss*

### 3.3.3. Definisi Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan pengertian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin & Hartati, 2019). Definisi operasional dimaksudkan agar menghindari adanya kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang

berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Untuk itu, sesuai dengan judul penelitian ini maka Definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

a) *Learning loss*

*Learning loss* merupakan suatu kondisi yang dialami oleh siswa akibat pembelajaran jarak jauh yang terjadi selama pandemi covid-19 yang ditandai oleh kehilangan atau penurunan kompetensi dalam proses kegiatan pembelajaran baik saat PJJ dilaksanakan maupun setelah memasuki sekolah secara tatap muka. *Learning loss* dapat ditinjau dari aspek psikologi, psikososial, kesulitan belajar dan kesenjangan akses belajar.

b) Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa merupakan suatu dorongan dalam diri siswa untuk menimbulkan keinginan belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi menjadi faktor yang penting di dalam pembelajaran dimana siswa menjadi tergerak untuk terus berusaha dan bersemangat dalam meraih prestasi dan cita-cita yang diinginkannya. Motivasi belajar dapat ditinjau melalui ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman dalam belajar, berprestasi dalam belajar serta mandiri dalam belajar.

### 3.3.4. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya

pengukuran tersebut. Artinya, mampu memperoleh data-data yang tepat dari perubahan yang diteliti. Sedangkan, alat ukur yang menghasilkan data yang tidak sesuai atau tidak relevan dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut sebagai alat ukur (tes) yang mempunyai validitas yang rendah (Azwar, 2009)

Untuk menguji validitas pada masing-masing item, ialah dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total yang merupakan jumlah masing-masing skor butir. Bila koefisien korelasinya sama ataupun diatas 0,30 maka item tersebut dinyatakan valid, namun bila nilai korelasinya kurang dari 0,30 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur validitas adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Packages For Sosial Science) Versi 23.0 for windows*.

### 3.3.5. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran bisa dipercaya (Azwar, 2009). Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil ukur yang memiliki makna pengukuran. Jika pengukuran tidak reliabel, maka skor atau nilai yang didapatkan juga tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Perbedaan skor atau nilai yang dialami antara individu lebih ditentukan oleh faktor eror daripada faktor perbedaan sesungguhnya. Pengukuran yang tidak dapat dipercaya (*reliable*) tidak akan konstan dari

waktu ke waktu (Azwar, 2009). Reliabel juga dikatakan kepercayaan, keajegan, konsistensi, dan sebagainya.

Koefisien reliabilitas berada dalam rentang nilai 0 hingga 1. Jika koefisien skala semakin mendekati nilai 1 maka bisa dikatakan bahwa skala itu mempunyai koefisien reliabilitas yang baik, sebaliknya apabila koefisien skala semakin mendekati 0 berarti semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2009). Dalam penelitian ini yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Reliabilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Packages For Sosial Science)* versi 23.0 for windows

### 3.3.6. Metode Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2012). Jika *p-value* lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima dan data dikatakan berdistribusi normal. Jika *p-value* kurang dari 0.05 ( $p < 0.05$ ), maka hipotesis nol ditolak dan data dianggap tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness*.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel yang diuji dalam analisis korelasional memiliki hubungan linear (mendekati garis lurus) atau tidak (Priyatno, 2012). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui seperti apa kekuatan hubungan antar kedua variabel dalam penelitian. Kedua variabel

bisa dikatakan mempunyai interaksi yang linear jika nilai  $p$  atau signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $p < 0.05$ ). Namun, jika  $p$ -value atau signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ), kedua variabel tersebut dikatakan *nonlinear* (tidak linear). Uji linearitas dianalisis menggunakan *SPSS (Statistical Packages For Sosial Science)* versi 23.0 for windows.

### c. Uji Hipotesis

Pengukuran hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh satu variabel dan variabel lainnya (Husein, 2008). Teknik analisis uji hipotesis *regresi* linear sederhana menggunakan nilai signifikansi jika nilai  $\text{sig.} < 0.05$ , maka *dinyatakan* memiliki pengaruh. Sedangkan jika nilai  $\text{sig.} > 0.05$ , maka variabel dinyatakan tidak memiliki pengaruh. Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan program *SPSS (Statistical Packages For Sosial Science)* versi 23.0 for windows.

## 3.4. Populasi dan Sampel

### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi juga merupakan kumpulan semua elemen yang memilih satu atau lebih atribut yang menjadi tujuan. Populasi ialah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Agar generalisasi dalam penelitian tidak terlalu luas dari semestinya, maka perlu ditetapkan populasinya terlebih dahulu (Sugiyono, 2018). Dalam



penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 200 orang.

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang diambil dari populasi haruslah yang benar-benar mewakili sehingga pengambilan sampel perlu dilaksanakan dengan teknik-teknik tertentu agar mendapatkan hasil yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampel yang baik adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi atau biasa disebut sampel yang representatif. Dalam pengambilan sampel ini sesuai dengan teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik *cluster random sampling*, dengan pertimbangan bahwa siswa masuk secara tatap muka di waktu yang sama, diberikan bimbingan oleh guru bimbingan konseling yang sama, dan pembagian kelas tidak ada kelas unggulan. Oleh sebab itu diambil sampel sebanyak 70 siswa mulai dari kelas VII-1 sampai VII-7 SMP Negeri 3 Tanjung Morawa berdasarkan hasil penjarangan (*screening*) yang telah dilakukan terhadap ciri-ciri siswa yang mengalami *learning loss*.

### 3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan metode atau cara untuk menentukan sampel dan besar sampel. Teknik sampling dilakukan setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel diperoleh. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah teknik sampling

kluster (*cluster sampling*) yang merupakan sampling, dimana elemen-elemen sampelnya merupakan elemen (cluster). Teknik sampling kluster disebut juga teknik kelompok atau teknik rumpun, teknik ini dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individunya.

### 3.5. Prosedur Kerja

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa, dimana seluruh siswa kelas VII menjadi populasi dalam penelitian ini. Adapun jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian berjumlah 70 orang. Sebelum penelitian berlangsung, terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan yang berkaitan pembuatan skala dan juga administrasi penelitian. Setelah skala selesai dibuat, tahap selanjutnya yaitu menghubungi secara formal bagian administrasi penelitian untuk melakukan perizinan yang meliputi izin dari Fakultas Psikologi untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa. Setelah diberikan izin dari pihak Universitas Medan Area melalui surat dengan nomor 1344/FPSI/01.10/VI/2023 maka peneliti pun mengirimkan surat izin tersebut kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Tanjung Morawa. Di kemudian hari setelah disetujui oleh pihak SMP Negeri 3 Tanjung Morawa, maka peneliti pun mulai melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah menyelesaikan penelitian, SMP Negeri 3 Tanjung Morawa mengeluarkan surat keterangan dengan nomor 421.3/080/SMP.035/2023 sebagai bukti telah menyelesaikan penelitian. Setelah proses administrasi diselesaikan, langkah selanjutnya yaitu mempersiapkan instrumen alat ukur yang akan digunakan

untuk penelitian nantinya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala Likert pada aspek *learning loss* dan motivasi belajar.

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian ini ialah meminta izin kepada Kepala Sekolah dan pihak Tata Usaha yang bertugas pada bagian Kantor SMP Negeri 3 Tanjung Morawa dan mengirimkan surat permohonan penelitian yang telah dikeluarkan oleh Universitas Medan Area dengan nomor surat 1344/FPSI/01.10/VI/2023 dimana setelah itu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 sampai 16 Juni 2023. Adapun sampel penelitian ini ialah seluruh kelas VII, mulai dari VII-1 sampai VII-7 yang melalui penyaringan didapatlah 70 siswa yang akan diberikan skala tersebut. Sebelum memberikan skala kepada siswa-siswa tersebut, peneliti melakukan uji *pre eliminer* (studi awal) pada penyusunan alat ukur dan uji coba alat ukur terpisah. Uji coba ini dilaksanakan dengan memilih 10 siswa disetiap kelas di luar subjek penelitian yang telah ditentukan.

Penyebaran skala ini diberikan melalui *softcopy* dalam bentuk *google form* dan *hardcopy* yang langsung diberikan kepada siswa-siswa tersebut. Skala dalam bentuk *softcopy* diberikan ketika penyaringan dilakukan dan penyebaran skala pada saat uji *pre eliminer/try out* (studi awal) diberikan ketika siswa sedang melaksanakan ujian akhir semester dimana siswa diharuskan untuk membawa telepon genggamnya masing-masing. Untuk itu pengisian skala dilaksanakan setelah ujian selesai. Sedangkan *hardcopy* diberikan kepada subjek penelitian setelah mereka selesai melaksanakan ujian seluruhnya. Setelah kuesioner terisi, peneliti pun akan melakukan tabulasi data.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Terhadap *Learning loss* Pasca Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa dimana nilai  $t$  hitung (*corrected item total correlation*) ialah sebesar 0,711 dengan nilai  $p$  sebesar 0,000 dimana  $p < 0,001$  artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah pula *learning loss* begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula *learning loss*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.
2. Adapun koefisien determinan ( $r$ ) adalah sebesar 0.506 ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh *learning loss* sebesar 50,6%. Artinya, ada 49,4% faktor lain yang mempengaruhi dalam penelitian ini yang tidak masuk kedalam kriteria penelitian, misalnya saja faktor kognitif, faktor situasional, bahkan faktor kepribadian diri siswa.
3. Perbandingan kedua variabel pada nilai mean/rata-rata (mean empirik dan mean hipotetik), diketahui motivasi belajar tergolong rendah dimana mean hipotetik 82 lebih besar dari mean empirik 71,086 dan selisihnya melebihi nilai SD 10,271 dan *learning loss* tergolong tinggi dimana mean hipotetik

82,5 lebih kecil dari mean empirik 96,3 dan selisihnya lebih dari nilai SD 10,126.

## 5.2. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada siswa, dengan melihat adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap *learning loss* pasca pembelajaran jarak jauh yang tergolong sedang, disarankan pada siswa untuk terus meningkatkan motivasi belajar dalam diri dan semangat juang yang tinggi dalam belajar dengan cara membiasakan diri dengan kehidupan sekolah pasca pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang telah diberlangsungkan selama kurang lebih dua tahun. Selain daripada itu, apabila ada kendala yang dialami selama proses belajar mengajar di kelas hendaklah memberitahukan kepada wali kelas atau guru bimbingan konseling untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami.
2. Kepada guru, untuk terus mengevaluasi hasil pembelajaran melalui nilai pengetahuan dan keterampilan siswa agar dapat menjangkau siswa yang masih mengalami kondisi *learning loss* agar dapat membantu untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Selain daripada itu, bantuan oleh guru bimbingan konseling dan orang tua pun dapat menjadi andil agar siswa terlepas dari *learning loss*.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, melalui analisis masalah

yang berbeda mengenai faktor terjadinya *learning loss* dan motivasi belajar siswa. Karena dilihat dari hasil penelitian ini, tingkat motivasi belajar siswa memiliki kontribusi terhadap *learning loss* sebesar 49,4% dimana hal ini hanya dilakukan pada satu sample kelas di satu sekolah sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui signifikansi motivasi belajar terhadap *learning loss* pasca Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diberlangsungkan..



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyanti. (2021, September 27). *Banyak Sekolah Belum PTM, Nadiem Khawatirkan Learning Loss pada Siswa*.  
<https://katadata.co.id/agustiyanti/berita/6151e00edb638/banyak-sekolah-belum-ptm-nadiem-khawatirkan-learning-loss-pada-siswa>
- Alexander, K. L., Entwisle, D. R., & Olson, L. S. (2007). Lasting Consequences of the Summer Learning Gap. *American Sociological Review*, 72(2), 167–180.  
<https://doi.org/10.1177/000312240707200202>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Arifudin, O., Mayasari, A., & Ulfah, U. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 767–775. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2333>
- Arifudin, O., Sofyan, Y., Sadarman, B., & Tanjung, R. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.  
<https://doi.org/10.29080/jbki.2020.10.2.237-242>
- Aristorahardi. (2008). *Konsepsi Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*.  
<http://aristorahadi.wordpress.com>
- Aristovnik, A., Keržič, D., Ravšelj, D., Tomaževič, N., & Umek, L. (2020). Impacts of the COVID-19 Pandemic on Life of Higher Education Students: A Global Perspective. *Sustainability*, 12(20), 8438. <https://doi.org/10.3390/su12208438>
- Aritonang Pince Uli. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN CARA BELAJAR SISWA. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 25–29.  
<https://doi.org/10.32696/jip.v3i1.1295>
- Aritonang, T. K. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN PENABUR*, 7(10), 11–21.
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL UNTUK Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21.  
<https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Budi, S., Utami, I. S., Jannah, R. N., Wulandari, N. L., Ani, N. A., & Saputri, W. (2021). Deteksi Potensi Learning Loss pada Siswa Berkebutuhan Khusus Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusif. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3607–3613. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1342>

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Chandra, Y. (2020). Online education during COVID-19: perception of academic stress and emotional intelligence coping strategies among college students. *Asian Education and Development Studies*, 10(2), 229–238. <https://doi.org/10.1108/AEDS-05-2020-0097>
- Chapli, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi* (K. Kartono, Ed.). Rajawali Pers.
- Cherniss, C., & Goleman, D. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace*. JOSSEY BASS a Willey Company.
- Dimiyanti, & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta .
- Donnelly, R., & Patrinos, H. A. (2022). Learning loss during Covid-19: An early systematic review. *PROSPECTS*, 51(4), 601–609. <https://doi.org/10.1007/s11125-021-09582-6>
- Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. D. (2021). Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 118(17). <https://doi.org/10.1073/pnas.2022376118>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816–1823. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.642>
- Husein, U. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kaffenberger, M. (2021). Modelling the long-run learning impact of the Covid-19 learning shock: Actions to (more than) mitigate loss. *International Journal of Educational Development*, 81, 102326. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102326>
- Kashyap, A. M., Sailaja, S. V., Srinivas, K. V. R., & Raju, S. S. (2021). Challenges in Online Teaching amidst Covid Crisis: Impact on Engineering Educators of Different Levels. *Journal of Engineering Education Transformations*, 34(0), 38. <https://doi.org/10.16920/jeet/2021/v34i0/157103>
- Khan, M. J., & Ahmed, J. (2021). Child education in the time of pandemic: Learning loss and dropout. *Children and Youth Services Review*, 127, 106065. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2021.106065>
- Kuhfeld, M., Soland, J., & Lewis, K. (2022). Test Score Patterns Across Three COVID-19-Impacted School Years. *Educational Researcher*, 51(7), 500–506. <https://doi.org/10.3102/0013189X221109178>
- Maba, W., Widiastuti, I. A. M. S., Mantra, I. B. N., Suartama, I. K., & Sukanadi, N. L. (2023). Learning loss: Impact of the COVID-19 pandemic on the students' psychosocial condition. *Journal of Education and e-Learning Research*, 10(2), 209–214. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i2.4543>



- Mahsun, Moch., Ibad, T. N., & Nurissurur, A. (2021). Model Belajar Synchronous dan Ansynchronous Dalam Menghadapi Learning Loss. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 123. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i1.1274>
- Manazir S. H., Rubina H, & Govind M. (2020). *E-LEARNING PEDAGOGY IN INSTITUTE OF HIGHER EDUCATION IN INDIA POST LOCKDOWN DUE TO COVID-19 PANDEMIC: Research-based Policy-Guidelines on Issues and Constraints of Students*. Digital Inclusion Research Forum. [https://www.researchgate.net/publication/341323167\\_E-LEARNING\\_PEDAGOGY\\_IN\\_INSTITUTE\\_OF\\_HIGHER\\_EDUCATION\\_IN\\_INDIA\\_POST\\_LOCKDOWN\\_DUE\\_TO\\_COVID-19\\_PANDEMIC\\_Research-based\\_Policy-Guidelines\\_on\\_Issues\\_and\\_Constraints\\_of\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/341323167_E-LEARNING_PEDAGOGY_IN_INSTITUTE_OF_HIGHER_EDUCATION_IN_INDIA_POST_LOCKDOWN_DUE_TO_COVID-19_PANDEMIC_Research-based_Policy-Guidelines_on_Issues_and_Constraints_of_Students)
- Masyithoh, D., & Arfinanti, N. (2021). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MADRASAH ALIYAH. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 13(2), 160–167. <https://doi.org/10.26618/sigma.v13i2.6419>
- Maulidina, F. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Meilani, L., Bastulbar, B., & Pratiwi, W. D. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i3.31476>
- Miller, C. (2022, Januari 10). *Reading Between the Lines: Identifying Learning Loss Through Technology*. <https://factsmgt.com/blog/identifying-learning-loss-through-tech/>
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berperstasi & Disiplin Peserta Didik*. Yudha English Gallery.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Munawaroh, I. (2005). Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1(2), 171–181.
- Nadeak, B. (2020). The Effectiveness of Distance Learning Using Social Media during the Pandemic Period of COVID-19: A Case in Universitas Kristen Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 1764–1772.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. CV Budi Utama.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. CV. ANDI OFFSET (ANDI).

- Quinn, D. M., Cooc, N., McIntyre, J., & Gomez, C. J. (2016). Seasonal Dynamics of Academic Achievement Inequality by Socioeconomic Status and Race/Ethnicity. *Educational Researcher*, 45(8), 443–453.  
<https://doi.org/10.3102/0013189X16677965>
- Rinawati, R. (2021). *MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 14 BENGKULU SELATAN*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU.
- Sabates, R., Carter, E., & Stern, J. M. B. (2021). Using educational transitions to estimate learning loss due to COVID-19 school closures: The case of Complementary Basic Education in Ghana. *International Journal of Educational Development*, 82, 102377. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102377>
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali pers.
- Sahlan, Moh., Mursalim, M., Umam, K., & Subakri, S. (2022). The Implementation Of E-Learning To Overcome Learning Loss In Covid-19 Post-Pandemic In Islamic Education At Al-Ma'arif Junior High Jombang-Jember. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(3), 1138–1144.  
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i3.388>
- Samsiyah, N. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi (Studi Kasus Kegiatan Belajar di Rumah Dalam Group Kelas IV MI As Salam). *IBTIDA'*, 1(2), 115–124.  
<https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.139>
- Sarwono, S. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum* (Cet. 3). Jakarta Rajawali Press.
- Slameto. (2006). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2012). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Sovayunanto, R. (2022). LEARNING LOSS DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6001>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 1). ALFABETA.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep Dan Teori Aplikasi* (Cet. 1). Bumi Aksara.
- Susilo, M. J. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Learning Loss. Dalam M. Martini (Ed.), *Mitigasi dan Pencegahan Learning Loss Pendidikan Di Indonesia* (hlm. 69–81). CV. Media Sains Indonesia.
- Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosda Karya.
- Syamsu, Y., & Nurihsan, A. J. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.
- Ulfah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>

UNESCO. (2021). *Global monitoring of school closures caused by COVID-19. COVID-19 Impact on Education*. <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>

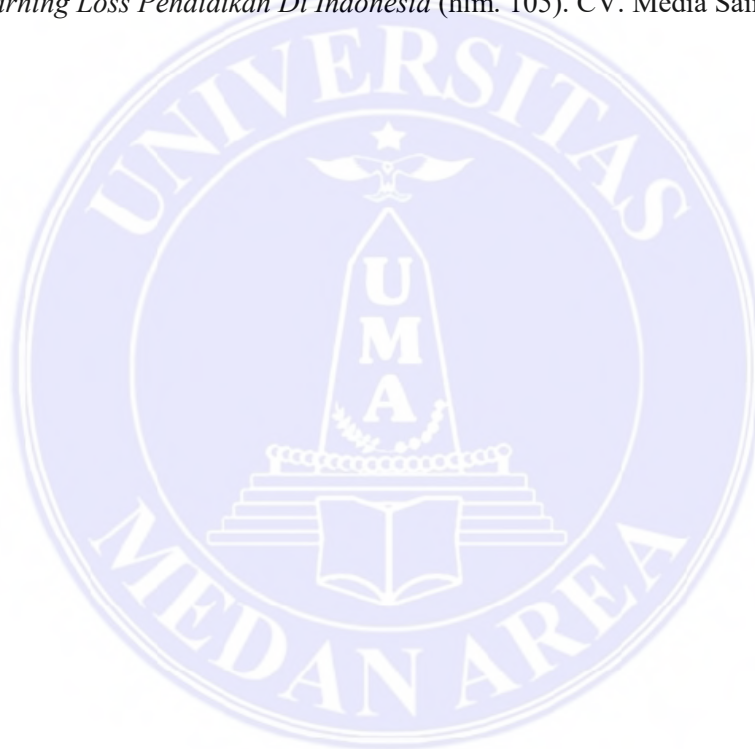
Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.

Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar* (Cet. 3). Rajawali Pers.

Wasito, W. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.32533/03103.2019>

Wulandari, T. (2022). *PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI LEARNING LOST SISWA DI*.

Yasin. (2022). Peran Pendampingan Keluarga Dan Pendidik (Guru/Dosen) Agar Dapat Mencegah Learning Loss. Dalam M. Martini (Ed.), *Mitigasi dan Pencegahan Learning Loss Pendidikan Di Indonesia* (hlm. 105). CV. Media Sains Indonesia.



**LAMPIRAN A**  
**ANGKET SCREENING**



### DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri anda :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

**YA** : Bila Setuju Dengan Pernyataan Yang Diajukan.

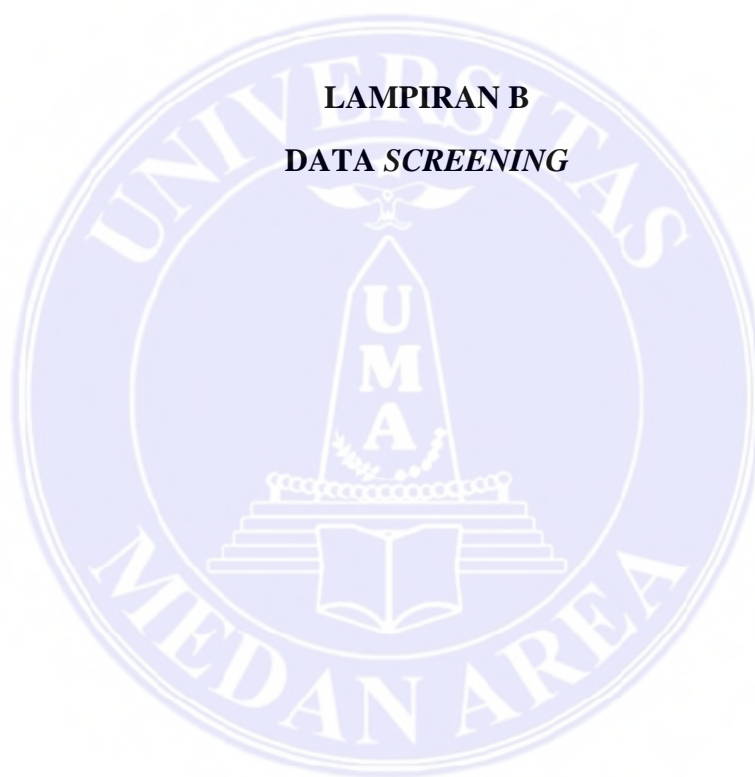
**TIDAK** : Bila Tidak Setuju Dengan Pernyataan Yang Diajukan.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Selama pembelajaran secara online saya tidak semangat belajar.		
2	Belajar terasa membosankan apabila tidak bertatap muka secara langsung dengan guru dan teman-teman.		
3	Saya sering lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		
4	Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu karena harus dikumpulkan secara online.		
5	Nilai saya mengalami peningkatan selama pembelajaran online.		
6	Saya mendapatkan nilai yang tinggi meskipun tugas yang saya kumpulkan dikerjakan dengan seadanya.		
7	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran secara online.		
8	Saya tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru karena sulitnya pembelajaran yang dilakukan secara online.		
9	Selama pembelajaran secara online nilai saya mengalami penurunan.		
10	Orang tua saya mengetahui peningkatan atau penurunan nilai saya selama pembelajaran secara online.		
11	Saya menghindari untuk mengikuti pelajaran yang sulit selama pembelajaran online.		
12	Pada saat pembelajaran secara online saya sering tidak hadir.		
13	Orang tua saya mendampingi saya ketika pembelajaran online dilakukan.		

14	Saya merasa waktu yang diberikan untuk mengumpulkan tugas sangatlah sedikit.		
15	Saya malas mengumpulkan tugas saat pembelajaran online.		
16	Saya memiliki smartphone, hp, atau laptop untuk melaksanakan pembelajaran online.		
17	Pada saat pembelajaran online berlangsung saya lebih memilih bermain game atau media sosial.		
18	Saya kecanduan internet karena harus terus-menerus membuka pelajaran dengan bantuan internet.		
19	Saya tidak dapat mengikuti pembelajaran online karena tidak memiliki smartphone ataupun HP.		
20	Saya merasa stres dengan sistem pelaksanaan pembelajaran online.		



**LAMPIRAN B**  
**DATA SCREENING**



Timestamp	Inisial Nama	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
6/6/2023 9:26:19	OJM	VII-1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:29:37	SAK	VII-1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:31:53	FAD	VII-1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:40:46	FN	VII-1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:29:19	RP	VII-1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:29:12	YLT	VII-1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:29:37	MS	VII-1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:30:05	SF	VII-1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:30:50	SS	VII-1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:33:30	IK	VII-1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:23	TCW	VII-1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:39:54	JTH	VII-1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:29:09	KA	VII-1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:36:06	AF	VII-1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:40	AP	VII-1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:29:11	LII	VII-1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:33:22	BSR	VII-1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:34:10	KZA	VII-1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:35:16	AMS	VII-1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:43:35	AS	VII-1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
6/6/2023 9:36:58	KAM	VII-1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:51:58	GS	VII-1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
6/6/2023 9:28:13	WACS	VII-1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:33:17	NAS	VII-1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:35:38	FA	VII-1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:36:11	VL	VII-1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:31:00	MS	VII-1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
6/6/2023 9:35:42	BGF	VII-1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:30:57	ONS	VII-1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
6/6/2023 9:40:38	AAL	VII-2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:32:15	SP	VII-2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:39:17	IFP	VII-2	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:38:33	PYABB	VII-2	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0



6/6/2023 9:31:42	MHM	VII-2	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:37:35	ANW	VII-2	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:34:39	DAPA	VII-2	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:35:42	ASA	VII-2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:35	HF	VII-2	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:36:39	AMMS	VII-2	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:34:08	HI	VII-2	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
6/6/2023 9:35:24	FR	VII-2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:38:50	AS	VII-2	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:28:44	YLS	VII-2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:34:59	RM	VII-2	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:36:04	HFA	VII-2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:41:44	HM	VII-2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:42:09	NAD	VII-2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:43:08	RDS	VII-2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:26:47	SM	VII-2	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:31:19	RDA	VII-2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:42:28	NAM	VII-2	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:33:25	HT	VII-2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:35:55	AA	VII-2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:39:02	GAP	VII-2	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:28:57	SA	VII-2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
6/6/2023 9:28:58	TAG	VII-2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
6/6/2023 9:41:41	AA	VII-2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:29:33	TN	VII-2	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
6/6/2023 9:39:11	JSM	VII-2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:29:15	SB	VII-3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:29:16	SMN	VII-3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:46:45	FGNFS	VII-3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:28:00	TAL	VII-3	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:29	B	VII-3	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:48:46	IA	VII-3	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6/6/2023 10:11:12	MPP.S	VII-3	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:35:33	SA	VII-3	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

6/6/2023 9:36:06	SAS	VII-3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:47:07	ANF	VII-3	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:29:30	SK	VII-3	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
6/6/2023 9:31:12	SA	VII-3	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
6/6/2023 9:33:23	RFS	VII-3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:34:55	RGT	VII-3	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:28	RS	VII-3	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:58	RTPM	VII-3	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6/6/2023 9:30:01	Y	VII-3	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
6/6/2023 9:43:14	MR	VII-3	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
6/6/2023 9:51:59	KA	VII-3	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
6/6/2023 9:34:32	ZS	VII-3	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
6/6/2023 9:35:28	PYN	VII-3	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:48:58	AZ	VII-3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:26:20	CNN	VII-3	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
6/6/2023 9:29:55	RYS	VII-3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:28:43	RR	VII-3	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
6/6/2023 9:43:11	FR	VII-4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:30:07	STA	VII-4	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:38:02	KA	VII-4	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:29:40	PCS	VII-4	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:33:10	MFAMS	VII-4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6/6/2023 9:33:17	MA	VII-4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6/6/2023 9:36:17	JQS	VII-4	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:37:58	FZK	VII-4	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:41:49	JK	VII-4	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:29:47	SA	VII-4	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
6/6/2023 9:30:21	P	VII-4	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6/6/2023 9:38:23	MSS	VII-4	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:40:26	AR	VII-4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:40:30	AH	VII-4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
6/6/2023 9:40:50	JSA	VII-4	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:33:25	RAAS	VII-4	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:33:29	SAS	VII-4	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/24

6/6/2023 9:31:35	Z	VII-4	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
6/6/2023 9:36:02	MM	VII-4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6/6/2023 15:43:13	RP	VII-4	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:37:07	J	VII-4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:42:30	HA	VII-4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:25	N	VII-4	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:27:50	MS	VII-4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:36:24	NVWT	VII-4	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:37:02	WBB	VII-4	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1
6/6/2023 9:42:50	GSH	VII-4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:42:08	RJS	VII-4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
6/6/2023 9:31:08	NA	VII-5	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:30:58	MWS	VII-5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
6/6/2023 9:32:16	RR	VII-5	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
6/6/2023 9:33:29	MT	VII-5	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:39:56	CA	VII-5	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:42:34	NAS	VII-5	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:34:41	N	VII-5	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:34:41	TS	VII-5	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:34:57	MF	VII-5	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:35:27	NA	VII-5	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:00	R	VII-5	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:54	RD	VII-5	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:38:22	ARB	VII-5	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:41:42	JSP	VII-5	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:34:47	RB	VII-5	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
6/6/2023 9:38:17	AFS	VII-5	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:40:38	KNS	VII-5	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
6/7/2023 6:58:33	ESS	VII-5	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:38:53	IAS	VII-5	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6/6/2023 9:39:55	GS	VII-5	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:41:05	IA	VII-5	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
6/6/2023 10:30:22	DF	VII-5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
6/8/2023 6:48:27	DFK	VII-5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/24

6/6/2023 9:32:50	NOWS	VII-5	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:41:16	JMSS	VII-5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:41:01	AAM	VII-5	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
6/6/2023 9:38:49	RRF	VII-5	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
6/6/2023 9:39:54	DNH	VII-5	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:41:05	ADA	VII-5	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
6/6/2023 9:36:14	MAPP	VII-5	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
6/6/2023 9:39:47	MA	VII-6	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:40:07	FSW	VII-6	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:33:09	ZAS	VII-6	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6/6/2023 9:39:49	MRRS	VII-6	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:42:45	MAP	VII-6	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:45:14	MZ	VII-6	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:30:04	RA	VII-6	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:32:44	RA	VII-6	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:11	NA	VII-6	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:37:00	NS	VII-6	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
6/6/2023 9:37:03	SHP	VII-6	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:39:08	AK	VII-6	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:41:59	SS	VII-6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:48:31	M	VII-6	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:54:00	YZP	VII-6	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
6/6/2023 9:29:52	MA	VII-6	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:30:48	NS	VII-6	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
6/6/2023 9:31:06	HN	VII-6	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
6/6/2023 9:33:48	RS	VII-6	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:36:28	SK	VII-6	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:37:50	RJ	VII-6	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
6/6/2023 9:43:08	BAP	VII-6	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:39:47	CJ	VII-6	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
6/6/2023 9:30:43	NPTA	VII-6	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:35:34	ZIS	VII-6	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
6/6/2023 9:35:37	RM	VII-6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 10:14:16	JA	VII-6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/24

6/6/2023 9:43:18	AZP	VII-7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:35:32	MAR	VII-7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:32:07	YP	VII-7	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:38:49	AAZ	VII-7	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:41:42	GPS	VII-7	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:31:46	NAG	VII-7	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:31:56	TRA	VII-7	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0		0
6/6/2023 9:33:50	SK	VII-7	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:34:17	PP	VII-7	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:35:31	RH	VII-7	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:35:35	R	VII-7	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:36:15	SW	VII-7	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:39:20	AAP	VII-7	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:39:22	AR	VII-7	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:40:43	AP	VII-7	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:32:44	NS	VII-7	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:39:44	AC	VII-7	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:40:18	KF	VII-7	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:32:00	RAM	VII-7	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:34:02	RF	VII-7	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
6/6/2023 9:35:43	RDPR	VII-7	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
6/6/2023 9:43:51	AR	VII-7	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:43:52	ADA	VII-7	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:34:41	M	VII-7	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
6/6/2023 9:42:37	AGA	VII-7	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
6/6/2023 9:33:15	RR	VII-7	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
6/6/2023 9:35:58	MYP	VII-7	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
6/6/2023 9:39:22	GG	VII-7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
6/6/2023 9:39:41	AAZ	VII-7	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
6/6/2023 19:44:11	CDP	VII-7	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
6/6/2023 9:39:47	FR	VII-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1



**LAMPIRAN C**  
**ANGKET *TRY-OUT* (UJI COBA)**

### DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri anda :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada lembar jawaban yang tersedia.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	TSS
1	Saya menyukai pelajaran yang sulit		✓		

Tanda ceklis (✓) merupakan seseorang itu merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran				
2.	Setelah pembelajaran secara online saya bersemangat datang ke sekolah				
3.	Saya mengikuti pelajaran mulai dari jam pelajaran pertama hingga jam pelajaran selesai.				
4.	Saya memberikan pendapat apabila guru memintanya.				
5.	Untuk lebih memahami materi pelajaran, saya menyempatkan diri mempelajari kembali hal yang sudah diajarkan di kelas				
6.	Saya membuat rangkuman pembelajaran saat berada di rumah				
7.	Jika sedang tidak bersemangat, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran				
8.	saya tidak bersemangat datang kesekolah secara tatap muka				
9.	Saya sering keluar ruangan saat pelajaran sedang berlangsung				
10.	Saya lebih senang berbicara dengan teman sebangku saat pelajaran sedang berlangsung				
11.	Saya mengulangi pelajaran yang diajarkan bila ada PR atau ulangan esok hari				
12.	Saya hanya belajar ketika berada di sekolah saja				
13.	Saya merasa senang untuk memahami kembali soal atau materi yang sulit				
14.	Saya bersemangat untuk memahami pelajaran yang tidak saya pahami				
15.	Saya akan terus mempelajari pelajaran yang sulit agar saya dapat memahami pelajaran tersebut				
16.	Saya senang mengajak teman berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar				
17.	Saya akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memecahkan permasalahan yang saya temui pada saat belajar				
18.	Saya tidak menyukai suatu pelajaran yang sulit untuk dimengerti				
19.	Jika tidak dapat mengatasi kesulitan, saya memilih berhenti berusaha				
20.	Saya akan menyerahkan tugas saya kepada orang lain apabila sangat sulit untuk dikerjakan				
21.	Saya dapat memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik				



22.	Saya mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru				
23.	Bagi saya mencapai nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang paling penting				
24.	Saya sangat antusias mengikuti pelajaran secara tatap muka				
25.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menerangkan pelajaran				
26.	Saya hanya mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.				
27.	Saya menerima dengan lapang dada berapapun nilai yang saya dapat di setiap semester				
28.	Saya lebih antusias mengikuti pembelajaran secara online				
29.	Saya merasa puas apabila nilai ujian saya tidak dikategorikan untuk remedial				
30.	Saya ingin hasil kerja keras saya mendapatkan penghargaan.				
31.	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
32.	Saya merasa puas dengan nilai saya dapatkan atas hasil kerja saya sendiri				
33.	Saya merasa tidak semangat dalam belajar apabila nilai ujian saya dikategorikan untuk mengikuti remedial				
34.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan untuk menghindari hukuman				
35.	Saya dapat mengerjakan tugas apabila dibantu oleh orang lain				
36.	Saya senang dengan berapapun nilai yang saya dapatkan.				
37.	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran di sekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan				
38.	Saya membaca buku saat jam pelajaran kosong				
39.	Saya memiliki keinginan untuk belajar tanpa disuruh oleh orang lain				
40.	Saya senang membuat jadwal pelajaran untuk diri saya sendiri.				
41.	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran di sekolah dengan bermain bersama teman.				
42.	Saya mengobrol dengan teman sebangku saya saat jam pelajaran kosong				
43.	Saya merasa tidak perlu belajar di luar jam pelajaran				
44.	Saya hanya belajar sesuai dengan jam pelajaran di sekolah				

### DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri anda :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada lembar jawaban yang tersedia.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	TSS
1	Saya menyukai pelajaran yang sulit		✓		

Tanda ceklis (✓) merupakan seseorang itu merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

**SKALA *LEARNING LOSS***

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pada saat pembelajaran daring dihentikan saya merasa sebal karena harus menghadapi pembelajaran secara tatap muka.				
2.	Saya merasa tertekan ketika menghadapi pembelajaran secara tatap muka				
3.	Saya khawatir tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas karena hampir dua tahun belajar secara online				
4.	Banyak materi pelajaran yang telah saya lupakan pada saat pembelajaran secara online				
5.	Ketika guru bertanya saya lebih memilih untuk tidak menjawab pertanyaan tersebut				
6.	Ketika ada pelajaran yang tidak saya mengerti saya tidak bertanya lebih lanjut mengenai hal tersebut				
7.	Saya merasa senang karena pembelajaran daring dihentikan				
8.	Saya merasa gembira ketika akan menghadapi pembelajaran secara tatap muka				
9.	Saya yakin dapat mengikuti pembelajaran di kelas setelah hampir dua tahun belajar secara online				
10.	Saya dapat mengingat semua materi yang telah diajarkan pada saat pembelajaran secara online.				
11.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
12.	Ketika ada pelajaran yang tidak saya mengerti saya bertanya mengenai hal tersebut				
13.	Saya merasa gugup bertemu dengan teman baru setelah pembelajaran dilakukan secara online				
14.	Ketika berada di kelas saya lebih memilih diam daripada harus menyapa teman yang baru saya temui				
15.	Saya merasa kesulitan untuk bergabung dengan teman-teman yang hanya saya jumpai melalui pembelajaran daring				
16.	Lebih baik saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru daripada bercengkerama dengan teman sekelas				
17.	Saya bersemangat untuk menemui teman baru setelah pembelajaran dilakukan secara online				
18.	Saya menyapa semua teman yang berada di kelas				
19.	Saya dengan mudah bergabung dengan teman-teman yang hanya saya jumpai melalui pembelajaran daring				
20.	Saya senang dapat berbincang dengan teman-teman sekelas saya				

21.	Saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran secara tatap muka dibandingkan dengan pembelajaran secara online.				
22.	Saya tidak akan mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir apabila saya merasa kesusahan mengikutinya.				
23.	Saya tidak mengerti materi yang diajarkan pada saat pembelajaran secara online.				
24.	Materi yang diberikan pada saat pembelajaran tatap muka lebih sulit untuk dipahami				
25.	Pembelajaran secara tatap muka lebih mudah dimengerti dibandingkan dengan pembelajaran secara online.				
26.	Apabila saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran saya akan bertanya dengan guru untuk mengulanginya kembali				
27.	Saya memahami materi yang diajarkan pada saat pembelajaran secara online.				
28.	Saya lebih mudah menerima materi yang diajarkan selama pembelajaran secara tatap muka.				
29.	Pembelajaran secara online sulit dilakukan karena sulitnya sinyal diArea yang saya tempati.				
30.	Saya kesulitan mengikuti pembelajaran secara online karena mahalnya kuota internet yang harus banyak digunakan				
31.	Saya kesulitan untuk menjalankan aplikasi pembelajaran online.				
32.	Mengumpulkan tugas secara langsung lebih mudah daripada harus dikumpulkan melalui aplikasi pembelajaran online.				
33.	Pada saat pembelajaran online saya terbantu karena sinyal diArea yang saya tempati bagus.				
34.	Selama pembelajaran secara online saya dapat membeli kuota internet				
35.	Saya tidak kesulitan untuk menjalankan aplikasi pembelajaran online				
36.	Saya lebih suka mengumpulkan tugas secara online karena lebih gampang pada saat pengumpulannya.				
37.	Saya tidak memiliki HP atau Laptop untuk melakukan pembelajaran secara online.				
38.	aya menggunakan HP atau laptop orang lain untuk mengikuti pembelajaran online kemarin.				
39.	Saya memiliki HP atau Laptop untuk melakukan pembelajaran secara online.				
40.	Saya menggunakan HP atau laptop sendiri ketika mengikuti pembelajaran secara online.				



**LAMPIRAN D**  
**DATA *TRY OUT* (UJI COBA)**

Motivasi Belajar (X)

Respon den	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44		
R1	VII-2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	2	1	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2			
R2	VII-5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3			
R3	VII-4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3			
R4	VII-5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3			
R5	VII-4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	1	1	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2		
R6	VII-6	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3		
R7	VII-3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	1	3	1	3	3	3	3	3
R8	VII-7	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	1	2	1	3	2	4	3	2	2	3	3	3	
R9	VII-1	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
R10	VII-5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
R11	VII-4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R12	VII-2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R13	VII-5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	
R14	VII-3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
R15	VII-3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	2	2	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
R16	VII-2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2		
R17	VII-2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	4	4	2	4	2	1	2	
R18	VII-5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	
R19	VII-5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
R20	VII-5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	1	2	4	4	3	3	2	3	3	4	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	
R21	VII-6	4	3	4	4	2	2	3	3	1	1	2	1	3	3	4	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	1	1	
R22	VII-1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
R23	VII-4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	1	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2		
R24	VII-3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
R25	VII-2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	
R26	VII-4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
R27	VII-4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R28	VII-2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	
R29	VII-6	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
R30	VII-4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	2	3	1	1	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
R31	VII-3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	2	23	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2		
R32	VII-1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2		
R33	VII-1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3		
R34	VII-6	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	1	3	2	2	3	4	4	3	3	3	1		
R35	VII-3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	
R36	VII-7	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	1	2	2	3	4	3	4	3	1	1	2	
R37	VII-3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2		
R38	VII-4	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	1	3	1	3	2	2	4	2	4	3	1	3	4	4	2	2		
R39	VII-1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	2	3	4	4	3	1	3	Document Accepted 13/2/24	13/2/24	3	1	3	1	3	1			
R40	VII-6	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3		
R41	VII-6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	1	4	4	3	2	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	
R42	VII-3	4																																													

R29	VII-6	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2		
R30	VII-4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R31	VII-3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	
R32	VII-1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R33	VII-1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
R34	VII-6	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	1	3	2	
R35	VII-3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	
R36	VII-7	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	1	2	
R37	VII-3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	
R38	VII-1	4	3	2	1	3	3	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	4	2	4	3	1	3	4
R39	VII-1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	4	4	3	1	3	2	2	4	4	3	3	
R40	VII-6	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	1	1	3	3	2		
R41	VII-6	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	1	4	4	3	2	1	3	2	4	3		
R42	VII-3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4		
R43	VII-7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	2	2	3	3		
R44	VII-5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	1	4	3	4	1	4	2	3	4	3			
R45	VII-1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2			
R46	VII-1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3			
R47	VII-3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	1	3	2		
R48	VII-1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2			
R49	VII-7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R50	VII-7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R51	VII-7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R52	VII-4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R53	VII-7	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R54	VII-7	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R55	VII-2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	2	2	4	4	3	1	1	4	4	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	1	3	1	3	4	1	2	2	
R56	VII-2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2		
R57	VII-6	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3		
R58	VII-7	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	4	3	3	3	1	2	2	4	4			
R59	VII-6	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R60	VII-4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	1	4	3	4	1	2	3	1	3	4	3		
R61	VII-6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3		
R62	VII-4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3			
R63	VII-4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3			
R64	VII-7	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3			
R65	VII-2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
R66	VII-2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R67	VII-2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R68	VII-5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R69	VII-7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R70	VII-7	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		

Skala Learning loss (Y)

Respon den	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40		
R1	VII-2	1	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	4	1	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	1	1		
R2	VII-5	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	4	2	4	1	2	3	3	1	4	1	1		
R3	VII-4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2		
R4	VII-5	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	
R5	VII-4	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	4	3	2	1	2	1	4	1	1		
R6	VII-6	2	2	3	2	1	2	1	1	1	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
R7	VII-3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	1		
R8	VII-7	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2		
R9	VII-1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	
R10	VII-5	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2		
R11	VII-4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	
R12	VII-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
R13	VII-5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	1	3	4	3	3	1		
R14	VII-3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	1	1	1	2	3	3	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2		
R15	VII-3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	
R16	VII-2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2		
R17	VII-2	2	2	3	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	
R18	VII-5	2	2	4	3	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	2	4	1	2	1	3	4	3	2	3	1	3	1	1	3	4	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2		
R19	VII-5	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2		
R20	VII-5	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
R21	VII-6	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3
R22	VII-1	2	1	4	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	4	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2		
R23	VII-4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R24	VII-3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	
R25	VII-2	2	4	3	4	3	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	4	2	3	4	1	2	1	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2		
R26	VII-4	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	3	1	4	1	1		
R27	VII-4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
R28	VII-2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	4	1	2	2	3	1	4	1	1		
R29	VII-6	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	1	1	2	2	1	1	3	3	4	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2		
R30	VII-4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
R31	VII-3	2	4	4	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	4	2	3	1	3	1	3	4	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	2	4	3	1	2			
R32	VII-1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	
R33	VII-1	2	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	2	4	4	1	4	2	3	3	1	3	4	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	1	1	2		
R34	VII-6	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	3	4	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	3	1	4	4	4		
R35	VII-3	1	2	1	3	1	3	2	2	2	4	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	3	2	3	1	3	3	4	4	2	4	3	1	2	4		
R36	VII-7	3	3	3	2	3	4	4	2	2	1	4	2	1	3	2	1	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	1	2	1	2		
R37	VII-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2		
R38	VII-1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1		
R39	VII-1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	1	1	2	2	4	3	3	2			
R40	VII-6	2	2	3	3	3	1	1	2	1	3	2	2	4	3	3	2	2	1	1	2	4	3	4	3	1	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
R41	VII-6	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 3. Dilarang memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian dari karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/2/24

Access From (repository.uma.ac.id) 13/2/24







**LAMPIRAN E**  
**VALIDITAS DAN RELIABILITAS *TRY-OUT* (UJI COBA)**

**RELIABILITY**

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044

```

```

/SCALE('motivasi belajar') ALL

```

```

/MODEL=ALPHA

```

```

/STATISTICS=SCALE

```

```

/SUMMARY=TOTAL.

```

**Reliability****Scale: motivasi belajar****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	44

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	127.2000	68.046	.011	.671
VAR00002	127.5143	66.978	.138	.666
VAR00003	127.3143	66.972	.119	.666
VAR00004	127.7857	67.736	.059	.669
VAR00005	127.6714	67.006	.143	.665
VAR00006	127.7714	66.788	.134	.666
VAR00007	127.6000	64.765	.353	.655
VAR00008	127.6429	64.001	.458	.650
VAR00009	127.5571	65.584	.283	.659
VAR00010	127.8286	64.347	.260	.657
VAR00011	128.8714	70.114	-.185	.686
VAR00012	127.9286	66.270	.135	.666
VAR00013	127.6857	68.856	-.085	.678
VAR00014	127.7143	66.932	.082	.669
VAR00015	127.5000	66.601	.169	.664
VAR00016	127.6571	68.055	.018	.670
VAR00017	127.6143	64.820	.422	.653
VAR00018	127.9429	65.794	.231	.661
VAR00019	127.6571	64.692	.329	.655
VAR00020	127.6000	65.548	.267	.659
VAR00021	127.4000	64.012	.394	.651
VAR00022	127.4571	65.034	.309	.657
VAR00023	127.4571	63.556	.428	.649
VAR00024	127.7714	63.918	.409	.651

VAR00025	127.5286	64.079	.388	.652
VAR00026	128.7143	72.120	-.324	.697
VAR00027	128.9143	67.877	.037	.670
VAR00028	128.3857	66.762	.099	.668
VAR00029	128.1000	67.164	.020	.676
VAR00030	127.2143	60.026	.062	.722
VAR00031	127.8571	65.110	.260	.658
VAR00032	127.5429	63.643	.402	.650
VAR00033	128.1857	66.559	.128	.666
VAR00034	128.9286	68.212	-.040	.679
VAR00035	128.0857	64.108	.342	.653
VAR00036	128.9000	69.599	-.165	.680
VAR00037	128.0000	64.899	.257	.658
VAR00038	127.9286	66.241	.188	.663
VAR00039	127.7429	62.918	.476	.646
VAR00040	127.7714	63.425	.356	.651
VAR00041	127.9429	63.968	.389	.651
VAR00042	128.2000	65.032	.261	.658
VAR00043	127.8714	62.433	.509	.643
VAR00044	128.2857	64.468	.266	.657

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
130.8429	68.366	8.26839	44

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040
  /SCALE('learning loss') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

### Scale: learning loss

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.1857	62.443	.100	.715
VAR00002	85.1857	59.922	.297	.706
VAR00003	84.5571	62.047	.087	.716
VAR00004	84.6857	59.697	.364	.703

VAR00005	85.2857	57.946	.514	.694
VAR00006	85.0286	58.521	.406	.699
VAR00007	85.0571	61.707	.107	.716
VAR00008	85.5714	59.756	.283	.706
VAR00009	85.4143	58.913	.403	.700
VAR00010	85.0714	62.734	.022	.719
VAR00011	85.4143	61.290	.215	.710
VAR00012	85.4429	60.308	.252	.708
VAR00013	84.8000	60.220	.264	.707
VAR00014	85.0714	58.386	.418	.698
VAR00015	85.0286	58.289	.400	.699
VAR00016	84.2000	61.872	.091	.717
VAR00017	85.3429	60.634	.187	.711
VAR00018	85.4000	59.316	.366	.702
VAR00019	85.1000	61.859	.098	.716
VAR00020	85.2714	59.244	.314	.704
VAR00021	84.8857	58.856	.322	.703
VAR00022	85.3714	56.295	.501	.690
VAR00023	84.9857	59.782	.286	.706
VAR00024	85.0143	56.913	.524	.691
VAR00025	85.3429	61.823	.069	.719
VAR00026	85.2571	62.571	.037	.719
VAR00027	85.0571	65.069	-.222	.730
VAR00028	85.3714	58.759	.458	.698
VAR00029	84.7143	59.482	.311	.704
VAR00030	84.7571	62.331	.037	.720
VAR00031	84.8571	58.936	.386	.701
VAR00032	84.1571	63.845	-.092	.727
VAR00033	85.1571	61.497	.118	.715
VAR00034	85.0286	62.492	.043	.718
VAR00035	85.1286	60.693	.245	.709
VAR00036	84.7571	66.071	-.276	.737
VAR00037	85.1000	60.120	.214	.710
VAR00038	84.5143	64.282	-.125	.731
VAR00039	85.1857	59.893	.184	.713
VAR00040	85.1571	60.076	.188	.712

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.2286	63.309	7.95672	40



**LAMPIRAN F**  
**ANGKET PENELITIAN**



### DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri anda :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada lembar jawaban yang tersedia.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	TSS
1	Saya menyukai pelajaran yang sulit		✓		

Tanda ceklis (✓) merupakan seseorang itu merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

### SKALA MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah sekolah dibuka saya berusaha hadir tepat waktu				
2.	Setelah pembelajaran jarak jauh dihentikan saya merasa semangat untuk kembali bersekolah				
3.	Saya mengikuti seluruh jam pelajaran yang ada di kelas				
4.	Apabila guru menanyakan pendapat saya menjawabnya				
5.	Pada saat kembali kerumah saya merangkum pelajaran yang saya pelajari di sekolah				
6.	Jika sedang tidak bersemangat, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran				
7.	Saya tidak bersemangat datang kesekolah secara tatap muka				
8.	Saya sering izin keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung				
9.	Di kelas saya senang mengobrol dengan teman sebangku saat pelajaran sedang berlangsung				
10.	Saya akan membuka buku pelajaran apabila ada PR atau ulangan esok hari				
11.	Jika tidak memahami suatu pelajaran saya dengan semangat akan mencari tahu mengenai pelajaran tersebut sampai saya mengerti.				
12.	Saya akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memecahkan permasalahan yang saya temui pada saat belajar				
13.	Pelajaran yang sulit tidak perlu saya pahami dengan sungguh-sungguh				
14.	Jika tidak dapat mengatasi kesulitan, saya memilih berhenti berusaha				
15.	Saya dapat memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik				
16.	Saya mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru				
17.	Bagi saya mencapai nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang paling penting				
18.	Saya sangat antusias mengikuti pelajaran secara tatap muka				

19.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menerangkan pelajaran				
20.	Saya akan menerima dengan lapang dada berapapun nilai yang saya dapatkan				
21.	Saya ingin hasil kerja yang saya selesaikan mendapat penghargaan				
22.	Tugas saya diselesaikan tanpa bantuan orang lain				
23.	Saya merasa puas dengan nilai yang didapatkan atas hasil kerja keras saya sendiri				
24.	Untuk menghindari hukuman saya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan				
25.	Saya dapat mengerjakan tugas apabila dibantu oleh orang lain				
26.	Saya akan menyelesaikan tugas-tugas yang belum selesai apabila ada jam kosong di kelas				
27.	Pada saat jam kosong saya membaca-baca buku pelajaran				
28.	Saya memiliki keinginan untuk belajar tanpa disuruh oleh orang lain				
29.	Saya senang membuat jadwal pelajaran untuk diri saya sendiri				
30.	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran di sekolah dengan bermain bersama teman				
31.	Saya mengobrol dengan teman-teman sekelas saya ketika ada jam pelajaran yang kosong				
32.	Saya merasa tidak perlu belajar di luar jam pelajaran				
33.	Saya belajar hanya ketika berada di sekolah				

### DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri anda :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada lembar jawaban yang tersedia.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	TSS
1	Saya menyukai pelajaran yang sulit		✓		

Tanda ceklis (✓) merupakan seseorang itu merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

### SKALA *LEARNING LOSS*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya kesal karena harus datang kesekolah setelah sekian lama mengikuti pembelajaran jarak jauh				
2.	Menghadapi pembelajaran secara tatap muka membuat saya merasa tertekan				
3.	Setelah dua tahun mengikuti pembelajaran jarak jauh saya takut tidak dapat mengikuti pelajaran di kelas				
4.	Banyak materi pelajaran yang telah saya lupakan pada saat pembelajaran secara online				
5.	Ketika guru bertanya saya lebih memilih untuk tidak menjawab pertanyaan tersebut				
6.	Ketika ada pelajaran yang tidak saya mengerti saya tidak bertanya lebih lanjut mengenai hal tersebut				
7.	Saya gembira akhirnya sekolah kembali dibuka				
8.	Saya yakin dapat mengikuti pembelajaran di kelas setelah hampir dua tahun belajar secara online				
9.	Saya ingat semua pelajaran yang diberikan selama masa pembelajaran jarak jauh				
10.	Ketika guru bertanya saya menjawabnya				
11.	Saya bertanya kepada guru apabila ada pelajaran yang tidak saya mengerti				
12.	Ketika sekolah kembali dibuka saya merasa gugup untuk berjumpa dengan teman-teman				
13.	Ketika berada di kelas saya lebih memilih diam daripada harus menyapa teman yang baru saya temui				
14.	Saya merasa kesulitan untuk bergabung dengan teman-teman yang hanya saya jumpai melalui pembelajaran daring				
15.	Saya bersemangat untuk berjumpa dengan teman-teman baru				
16.	Saya menyapa semua teman yang berada di kelas				
17.	Saya senang dapat berbincang dengan teman-teman sekelas saya				
18.	Saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran secara tatap muka dibandingkan dengan pembelajaran secara online.				
19.	Saya tidak akan mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir apabila saya merasa kesusahan mengikutinya.				
20.	Saya tidak dapat memahami pelajaran yang diberikan pada saat pembelajaran jarak jauh				
21.	Materi yang diberikan pada saat pembelajaran tatap muka lebih sulit untuk dipahami				

22.	Belajar di sekolah lebih mudah dimengerti dibandingkan dengan pada saat belajar masih secara online				
23.	Saya lebih mudah menerima materi yang diajarkan selama pembelajaran secara tatap muka				
24.	Pembelajaran secara onlie sulit dilakukan karena sulitnya sinyal didAreah yang saya tempati				
25.	Mahalnya kuota internet membuat saya kesulitan mengikuti pembelajaran jarak jauh				
26.	Saya kesulitan untuk menjalankan aplikasi pembelajaran online				
27.	Mengumpulkan tugas di sekolah lebih mudah dibandingkan mengumpulkan tugas secara online				
28.	Sinyal didAreah yang saya tempati bagus sehingga mempermudah saya untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh				
29.	Saya dapat membeli kuota internet selama masa pembelajaran jarak jauh				
30.	Saya lebih suka mengumpulkan tugas secara online karena lebih praktis pada saat pengumpulannya.				
31.	Pada saat pembelajaran jarak jauh saya tidak memiliki perangkat yang mendukung seperti HP atau laptop untuk belajar.				
32.	Saya melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan HP atau laptop milik saya sendiri.				



**LAMPIRAN G**  
**DATA PENELITIAN**

SKALA MOTIVASI BELAJAR (X)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	
R1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1		
R2	4	3	4	4	3	1	2	1	1	1	3	4	2	1	3	4	4	3	1	1	4	3	4	2	1	4	3	3	4	2	1	1	1	
R3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	
R4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	
R5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	
R6	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
R7	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	4	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	1	
R8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3
R9	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	1	3	3	2	2	2	4	3	2	1
R10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	
R11	3	3	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	1	2	2	4	1	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	1	1	
R12	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1	1	
R13	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	1	4	3	1	2	
R14	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	
R15	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	4	1	2	1	2	2	4	3	3	3	2	1	2	4	3	2	1	2	1	3	4	1	1	
R16	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	4	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	
R17	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	
R18	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	2	1	1	3	3	2	1	2	1	3	3	2	1	
R19	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	4	4	3	3	2	2	1	3	4	1	1	2	1	3	3	1	1	
R20	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	
R21	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	4	3	4	3	1	2	1	3	4	2	1	2	1	3	3	1	1	
R22	2	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	4	1	1	3	4	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
R23	2	1	3	2	4	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	4	1	1	3	3	1	4	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	
R24	1	1	3	1	4	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	4	2	1	3	3	1	4	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	
R25	2	1	3	1	4	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	4	1	1	3	3	1	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	
R26	1	1	3	1	4	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	1	3	3	1	3	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	
R27	1	1	4	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	1	4	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	
R28	1	1	3	1	3	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	4	1	2	4	4	2	3	4	1	2	2	1	1	2	1	2	1	
R29	1	2	4	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	4	1	1	3	3	1	3	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	
R30	1	1	3	1	4	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	3	4	1	4	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	
R31	1	1	3	2	4	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	4	1	2	3	4	2	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	
R32	1	1	3	2	4	2	1	2	1	4	1	2	2	1	2	1	3	1	2	4	3	1	4	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	
R33	1	2	3	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	4	1	2	4	3	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	
R34	1	2	3	2	4	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	4	1	2	4	3	1	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	
R35	1	1	3	1	4	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	4	1	1	3	4	1	3	4	2	2	1	1	2	1	2	2	1	
R36	1	2	3	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	4	2	2	4	4	1	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	
R37	1	2	4	2	3	1	1	2	4	4	2	4	1	3	2	1	4	3	3	1	1	3	1	1	4	1	2	1	3	1	2	2	2	
R38	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	
R39	1	2	4	1	3	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	4	1	1	3	3	1	4	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	
R40	1	1	3	1	4	1	2	3	2	4	1	1	1	2	2	1	4	1	1	4	3	1	4	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	
R41	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
R42	1	2	4	2	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	4	1	2	3	4	2	4	4	2	1	1	2	1	1	2	1	2	
R43	2	4	2	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	4	1	2	4	4	1	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	
R44	1	2	4	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	4	1	1	3	4	2	4	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	
R45	1	2	4	2	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	4	1	1	3	3	1	4	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	
R46	1	2	4	2	3	1	1	2	1	4	1	2	1	2	2	1	4	1	2	4	4	2	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	
R47	1	2	4	2	3	1	1	2	1	4	1	2	1	2	2	1	4	1	2	4	4	2	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	
R48	1	2	4	2	3	1	1	2	1	4	1	2	1	2	2	1	4	1	2	4	4	2	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/2/24

Access From (repository.uma.ac.id) 13/2/24





**SKALA *LEARNING LOSS* (Y)**

Respon den	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	
R1	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	
R2	3	3	4	3	4	4	2	2	1	1	2	3	3	3	1	1	2	3	4	4	3	1	1	2	3	4	4	1	1	2	3	4	
R3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	2	1	1	3	4	3	4	3	1	1	3	3	
R4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	1	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	4	1	1	3	4	3	4	3	2	2	4	3	
R5	4	3	4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	
R6	2	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	4	
R7	2	4	4	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	
R8	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	4	3	3	2	4	2	4	
R9	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	4	2	3	
R10	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	3	4	3	3	3	2	4	2	4	
R11	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	1	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	
R12	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	3	3	4	4	3	2	3	2	4	
R13	2	4	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	1	1	3	3	3	4	3	3	4	2	4	
R14	2	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3		
R15	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	3	4	4	4	3	1	3	2	4	
R16	2	2	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	4	
R17	2	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	1	4	3	4	4	3	2	4	2	4	
R18	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	1	3	2	4	
R19	2	2	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	1	1	3	4	4	4	3	2	3	2	4	
R20	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	1	4	3	4	4	3	3	3	2	4	
R21	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	1	1	3	3	3	4	3	1	4	2	4	
R22	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	4
R23	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	4	4	4	
R24	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	2	1	1	2	3	4	3	
R25	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	1	2	1	2	4	4	4	
R26	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	1	2	2	1	1	4	4	4	
R27	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	2	2	1	1	2	4	3	3	
R28	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	1	2	1	1	4	4	4	
R29	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	1	2	2	2	3	4	4	
R30	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	1	1	2	4	4	3	
R31	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	
R32	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	2	2	2	4	4	4	
R33	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	2	3	1	2	1	4	4	4	
R34	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	4	2	2	1	4	3	4	
R35	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	4	2	1	2	4	4	4	
R36	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	

R27	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	2	2	1	1	2	4	3	3			
R28	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	1	2	1	1	4	4	4			
R29	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	1	2	2	2	3	4	4			
R30 - Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Learning Loss...	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	1	2	4	4	3			
R31	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	125	4	4	4			
R32	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	1	3	2	2	2	4	4	4			
R33	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	1	2	1	4	4	4		
R34	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	4	2	2	1	4	3	4		
R35	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	4	2	1	2	4	4	4			
R36	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	
R37	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	4	2	1	2	4	3	3	
R38	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4		
R39	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	2	4	2	1	1	3	3	3	
R40	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	1	2	4	4	4	3		
R41	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	2	2	1	4	3	3	3		
R42	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	1	4	3	1	3	2	4	1	3	4	4	
R43	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	1	2	4	4	2		
R44	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	1	1	2	4	4	4		
R45	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	2	3	4	3	3		
R46	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	
R47	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2	1	1	4	4	3		
R48	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	1	2	4	3	3	
R49	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	1	2	4	1	1	
R50	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	2	1	2	4	1	2	
R51	2	2	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2		
R52	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	1	4	1	2	1	3	1	3
R53	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	2	4	1	4	
R54	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	2	1	3	3	1	4		
R55	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	1	4	2	2	4	3	2	3
R56	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	1	3	3	4	2	3	3	4	3		
R57	3	2	4	4	3	3	2	1	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	1	2	2	4	4	3	2	2	4	1	1	
R58	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	2	4	3	2	2	3	3	
R59	2	3	4	4	2	4	2	1	3	1	1	4	3	4	2	4	2	3	1	4	4	3	2	1	4	4	2	1	1	4	1	1	
R60	2	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4
R61	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	1	1	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	
R62	4	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	1	1	3	4	3	3	1	1	4	4	3	3	2	3	3	2	2	
R63	3	4	3	4	1	2	1	1	1	1	1	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	4	2	1	3	2	1	
R64	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	4	1	1	1	2	1	
R65	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	
R66	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	4	3	4	4	2	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	
R67	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	1	1	1	1	1	2	3	1	1	
R68	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	4	3	3		
R69	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	2	1	2	4	1	2		
R70	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	2	2



**LAMPIRAN H**  
**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN**

## RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24
P25 P26 P27 P28 P29 P30 P31 P32 P33
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	69.04	90.042	.727	.791
P2	69.07	94.908	.705	.798
P3	68.04	106.708	-.112	.824
P4	69.06	93.562	.772	.795
P5	68.20	110.046	-.324	.830
P6	69.64	99.392	.498	.806
P7	69.36	97.073	.575	.802
P8	69.07	96.473	.502	.803
P9	69.40	96.012	.544	.802
P10	68.29	114.555	-.584	.838
P11	69.39	92.298	.757	.793
P12	69.13	94.317	.690	.797
P13	69.34	100.258	.384	.809
P14	69.57	99.234	.432	.807
P15	68.89	95.697	.766	.798
P16	69.33	92.746	.743	.794
P17	67.53	112.282	-.578	.832
P18	69.19	94.240	.514	.802

P19	68.90	95.309	.541	.801
P20	68.24	117.926	-.642	.847
P21	68.13	108.143	-.189	.828
P22	69.16	94.076	.643	.798
P23	68.10	108.758	-.203	.832
P24	68.11	115.871	-.606	.842
P25	68.77	99.889	.269	.812
P26	69.06	94.373	.629	.798
P27	69.34	91.823	.766	.792
P28	69.26	93.614	.748	.795
P29	69.23	93.657	.720	.796
P30	69.06	100.316	.242	.813
P31	69.13	100.693	.230	.813
P32	69.30	99.981	.359	.809
P33	69.43	98.335	.402	.807

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.09	105.500	10.271	33

## RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24
P25 P26 P27 P28 P29 P30 P31 P32
/SCALE('ALL VARIABELS') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICALS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL.

```

**Scale: ALL VARIABELS****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	93.27	94.519	.451	.785
P2	93.11	103.581	-.110	.804
P3	92.56	100.366	.224	.794
P4	92.71	101.685	.060	.798
P5	92.91	95.152	.429	.786
P6	92.96	96.216	.410	.787
P7	93.81	92.443	.517	.781
P8	93.13	90.085	.681	.774
P9	92.90	93.251	.602	.780
P10	93.16	91.671	.579	.779
P11	93.20	94.104	.529	.783
P12	92.97	97.825	.361	.790
P13	92.90	97.917	.343	.790
P14	92.90	96.787	.388	.788
P15	93.51	93.500	.611	.780
P16	93.07	92.154	.602	.779
P17	93.23	91.106	.626	.777

P18	93.16	95.294	.472	.785
P19	92.96	96.216	.385	.788
P20	92.84	97.468	.346	.790
P21	93.31	94.277	.412	.786
P22	93.97	91.767	.475	.782
P23	93.64	89.537	.452	.783
P24	93.81	97.661	.172	.798
P25	93.96	113.027	-.515	.829
P26	93.23	98.585	.149	.798
P27	93.77	114.266	-.568	.832
P28	94.29	108.671	-.378	.818
P29	94.41	99.087	.185	.795
P30	92.91	92.514	.639	.778
P31	93.59	94.652	.310	.791
P32	93.13	93.998	.408	.786

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.30	102.532	10.126	32





```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=x y RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

### NPar Tests

Notes	
Output Created	19-AUG-2023 07:23:36
Comments	
Input	Data D:\ANALISA HASIL\tiara\Untitled1.sav Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 70 Definition of Missing Missing Value Handling User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Syntax NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.00 Elapsed Time 00:00:00.01 Number of Cases Allowed <sup>a</sup> 131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0] D:\ANALISA HASIL\tiara\Untitled1.sav

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	motivasi belajar	learning loss	Unstandardized Residual
N	70	70	70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	71.0857	.0000000
	Std. Deviation	10.27131	7.11980394
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.068
	Positive	.133	.051
	Negatif	-.120	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z	1.109	.963	.567
Asymp. Sig. (2-tailed)	.170	.312	.905

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

```
EXAMINE VARIABELS=x y RES_1
/PLOT BOXPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICALS EXTREME
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

### Explore

Notes		
Output Created	19-AUG-2023 07:23:53	
Comments		
Input	Data	D:\ANALISA HASIL\tiara\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	70
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variabels are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statisticals are based on cases with no missing values for any dependent variabel or factor used.
		EXAMINE VARIABELS=x y RES_1
		/PLOT BOXPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICALS EXTREME /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:01.72
	Elapsed Time	00:00:01.24

[DataSet0] D:\ANALISA HASIL\tiara\Untitled1.sav

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi belajar	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%
<i>learning loss</i>	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%
Unstandardized Residual	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%

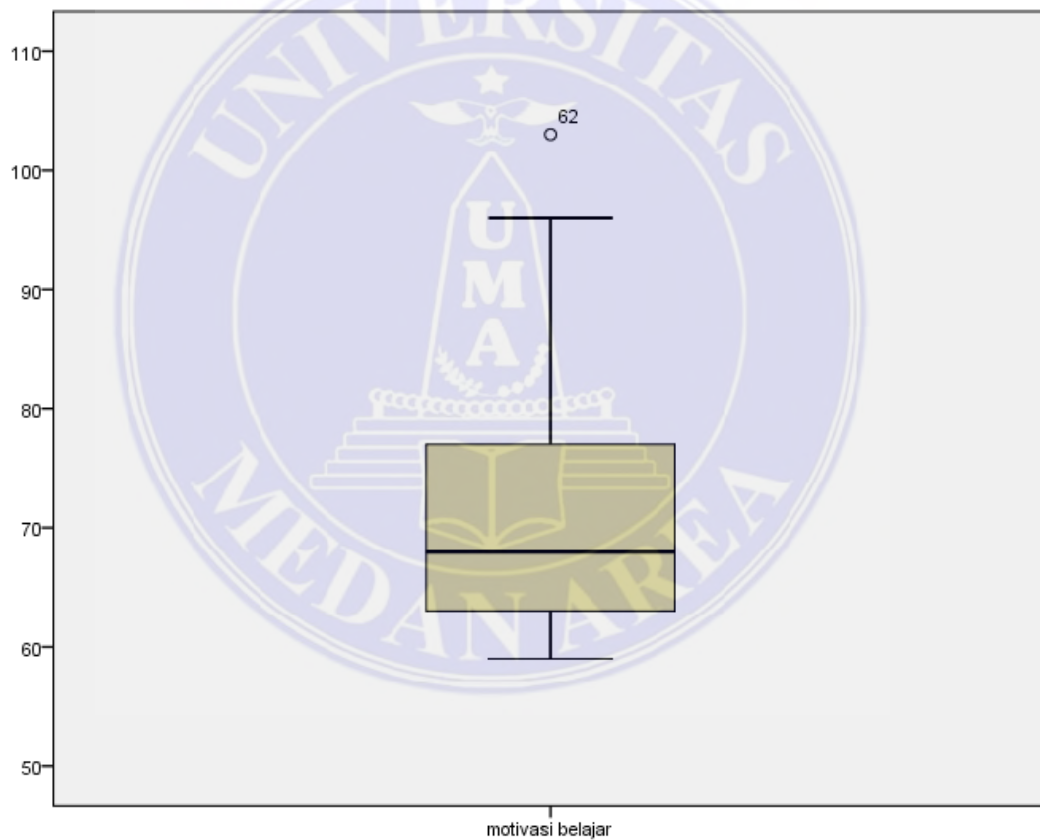
## Extreme Values

		Case Number	Value
motivasi belajar		1	62
		2	57
	Highest	3	55
		4	63
		5	65
		1	39
		2	24
	Lowest	3	49
		4	33
		5	27
<i>learning loss</i>		1	46
		2	31
	Highest	3	35
		4	44
		5	47
		1	64
		2	63
	Lowest	3	65
		4	3
		5	59
Unstandardized Residual		1	55
		2	61
	Highest	3	62
		4	46
		5	54
		1	64
	Lowest	2	3

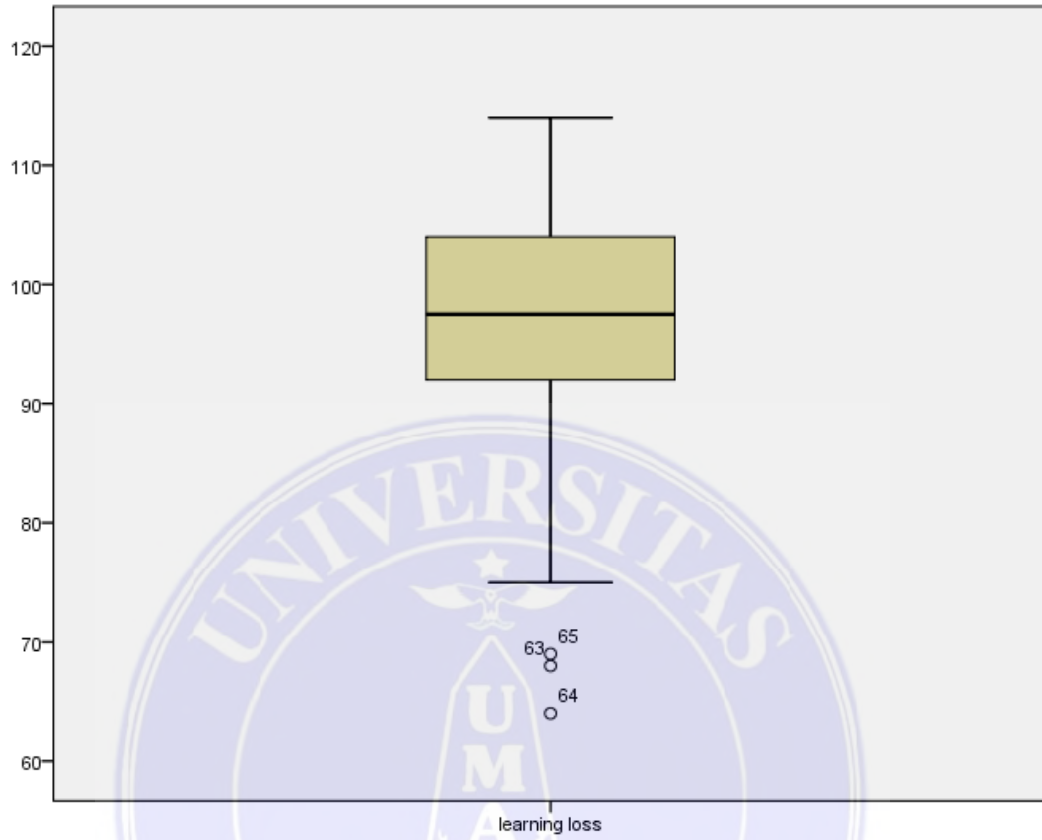
3	63	-14.34041
4	65	-13.34041
5	67	-13.06107

- Only a partial list of cases with the *value* 60.00 are shown in the table of lower extremes.
- Only a partial list of cases with the *value* 82.00 are shown in the table of lower extremes.

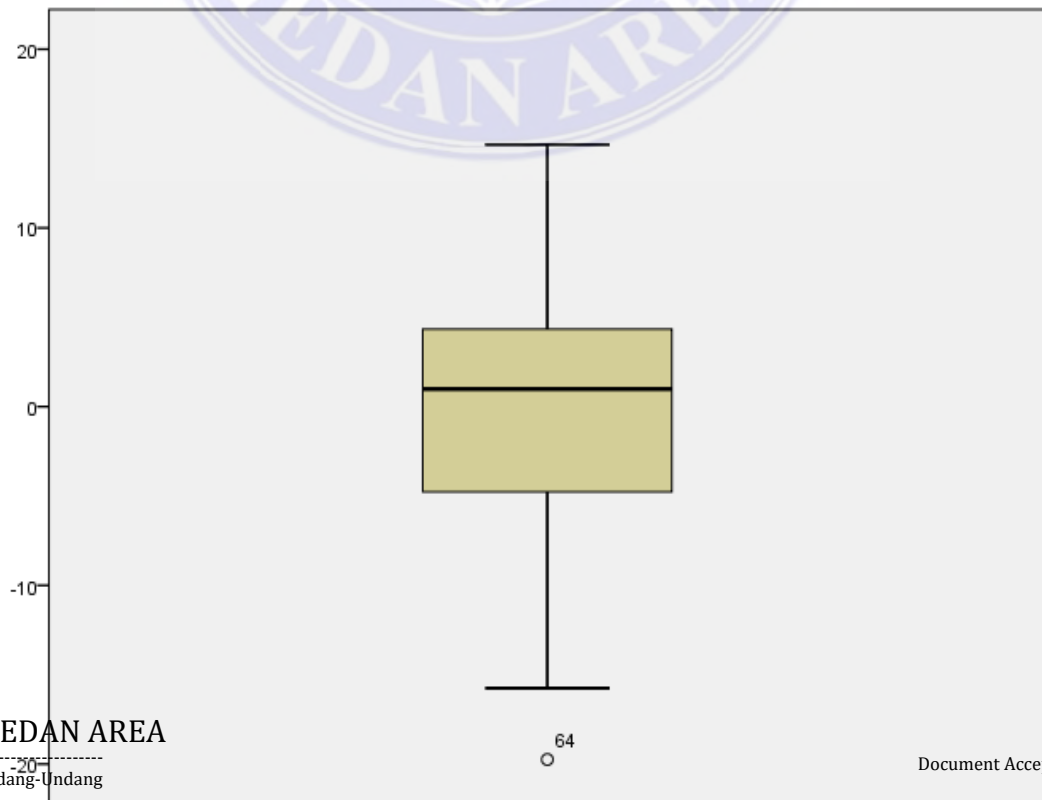
### motivasi belajar



### learning loss



### Unstandardized Residual





**LAMPIRAN J**  
**UJI LINEARITAS**

```
MEANS TABLES=y BY x
  /CELLS MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICALS LINEARITY.
```

### Means

Notes	
Output Created	19-AUG-2023 07:25:02
Comments	
Input	Data D:\ANALISA HASIL\tiara\Untitled1.sav Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 70 File Definition of Missing Missing Value Handling Cases Used Syntax Processor Time 00:00:00.00 Resources Elapsed Time 00:00:00.01

[DataSet0] D:\ANALISA HASIL\tiara\Untitled1.sav

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>learning loss</i> * motivasi belajar	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%



## Report

*learning loss*

motivasi belajar	Mean	N	Std. Deviation
59.00	102.0000	2	1.41421
60.00	102.2500	4	1.89297
61.00	103.6000	5	4.15933
62.00	103.6667	6	3.93277
63.00	106.4000	5	2.07364
64.00	111.5000	2	3.53553
65.00	103.0000	3	1.00000
66.00	100.5000	4	7.18795
67.00	93.0000	1	.
68.00	93.2500	4	5.25198
69.00	93.0000	1	.
70.00	94.2500	4	9.50000
72.00	100.0000	4	3.36650
73.00	95.2500	4	3.86221
75.00	90.0000	2	5.65685
76.00	87.0000	1	.
77.00	86.0000	1	.
79.00	84.0000	2	12.72792
80.00	91.3333	3	6.42910
82.00	87.0000	1	.
83.00	82.0000	1	.
84.00	97.0000	1	.
85.00	82.0000	1	.
86.00	92.0000	1	.
89.00	80.5000	2	23.33452
91.00	78.0000	3	16.46208
96.00	88.0000	1	.
103.00	87.0000	1	.
Total	96.3000	70	10.12580

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df
<i>learning loss * motivasi belajar</i>	Between Groups	(Combined)	4933.300	27
		Linearity	3576.979	1
		Deviation from Linearity	1356.321	26
	Within Groups	2141.400	42	
	Total	7074.700	69	

ANOVA Table

			Mean Square	F
<i>learning loss * motivasi belajar</i>	Between Groups	(Combined)	182.715	3.584
		Linearity	3576.979	70.156
		Deviation from Linearity	52.166	1.023
	Within Groups	50.986		
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
<i>learning loss * motivasi belajar</i>	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.463
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
<i>learning loss * motivasi belajar</i>	-.711	.506	.835	.697



**LAMPIRAN K**  
**UJI HIPOTESIS**

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICALS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT y
  /METHOD=ENTER x.
    
```

## Regression

Notes	
Output Created	19-AUG-2023 07:30:53
Comments	
Input	Data D:\ANALISA HASIL\tiara\Untitled1.sav Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 70 File
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variabel used.
Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICALS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.03 Memory Required 1396 bytes Additional Memory Required for Residual Plots 0 bytes

[DataSet0] D:\ANALISA HASIL\tiara\Untitled1.sav

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
<i>learning loss</i>	96.3000	10.12580	70
motivasi belajar	71.0857	10.27131	70

**Correlations**

		<i>learning loss</i>	motivasi belajar
Pearson Correlation	<i>learning loss</i>	1.000	-.711
	motivasi belajar	-.711	1.000
Sig. (1-tailed)	<i>learning loss</i>	.	.000
	motivasi belajar	.000	.
N	<i>learning loss</i>	70	70
	motivasi belajar	70	70

**Variabels Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	motivasi belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variabel: *learning loss*

b. All requested variabels entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.711 <sup>a</sup>	.506	.498	7.17196	.506	69.541	1

**Model Summary**

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	68 <sup>a</sup>	.000

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3576.979	1	3576.979	69.541	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3497.721	68	51.437		
	Total	7074.700	69			

a. Dependent Variabel: *learning loss*

b. Predictors: (Constant), motivasi belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	146.130	6.037		24.207	.000
	motivasi belajar	-.701	.084	-.711	-8.339	.000

a. Dependent Variabel: *learning loss*



**LAMPIRAN L**  
**SURAT PENELITIAN**



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1344/FPSI/01.10/VI/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Penelitian

14 Juni 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
**SMP Negeri 3 Tanjung Morawa**  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Tiara Audina Saragih**  
 NPM : **198600079**  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMP Negeri 3 Tanjung Morawa, Jl. SMPN 3 No. 035, Dusun IX Wonosari, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Learning Loss Pasca Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs  
 - Arsip



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/24





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SMPN 3 TANJUNG MORAWA**  
 E-mail : [smpn3tgmorawa@yahoo.com](mailto:smpn3tgmorawa@yahoo.com)  
 Website : <http://smpn3tgmorawa.sch.id>

Alamat : Jl. SMP Negeri 3 No. 035 Dusun IX Desa Wonosari Kec. Tanjung Morawa Kode Pos 20362

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/ 080 /SMP.035/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa :

Nama : TIARA AUDINA SARAGIH  
 NPM : 198600079  
 Program Studi : Ilmu Psikologi

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa pada tanggal 14 Juni 2023 guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul : " Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Learning Loss Pasca Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa ".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanjung Morawa, 16 Juni 2023

Kepala UPT SPF SMP Negeri 3 Tanjung Morawa,



**SUSIANTI, S. Pd**  
**NIP. 19720105 200801 2 017**